

Monoteisme

Monoteisme adalah kepercayaan pada satu tuhan. [1] [2][3][4] Definisi monoteisme yang lebih sempit adalah kepercayaan pada in keberadaan hanya satu [tuh](#)an yang menciptakan dunia, adalah mahakuasa, mahahadir dan mahatahu. [5] [6][7]

Perbedaan dapat dibuat antara monoteisme eksklusif, dan monoteisme inklusif dan plural

([panenteistik](#)) monoteisme yang, meskipun mengakui berbagai dewa yang berbeda, mendalilkan beberapa kesatuan yang mendasarinya. [1]

Monoteisme dibedakan dari [hnoteisme](#), sistem agama di mana orang percaya menyembah satu tuhan tanpa menyangkal bahwa orang lain dapat menyembah dewa yang berbeda dengan validitas yang sama, dan [monolatrisme](#), pengakuannya,

tentang keberadaan banyak dewa tetapi dengan pemujaan yang konsisten hanya pada satu dewa.[8] Istilah *monolatri* adalah mungkin pertama kali digunakan oleh [Julius Wellhausen](#) . [9]

Definisi monoteisme yang lebih luas mencirikan tradisi [Bábisme](#) , Iman Bahá'í, Cao Dai

([Caodaiisme](#)), [Cheondoisme](#) ([Cheondogyo](#)), [Kristen](#), [10] [Deisme](#), [Iman Druze](#), [11] [Eckankar](#), [Sikhisme](#), [Hindu sekte seperti Shaivisme dan Vaishnavisme](#), [Islam](#), [Yudaisme](#), [Mandaisme](#), [Rastafari](#), [Seicho no Ie](#), [Tenrikyo](#) ([Tenriisme](#)), [Yazidisme](#), dan [Zoroastrianisme](#), dan [unsur-unsur pemikiran pra-monoteistik ditemukan pada awal agama](#) seperti [Atenisme](#), agama Cina kuno, dan [Yahwisme](#). [1] [12]

Etimologi

Asal-usul

[agama Ibrahim](#)

[agama Yahudi](#)

[Di Israel Kuno](#)

[Shema](#)

[Kekristenan](#)

[Islam](#)

[Mandaisme](#)

[Bahá'í Iman](#)

[Rastafari](#)

[Atenisme](#)

[Agama Aborigin Australia](#)

[Kepulauan Andaman](#)

[agama Cina](#)

[Agama asli Afrika](#)

[agama-agama Indo-Eropa](#)

[Agama Proto-Indo-Eropa](#)

[agama-agama Indo-Iran](#)

[Hinduisme](#)

[Zoroastrianisme](#)

Isi

[Sikhisme](#)

[Agama Yunani Kuno](#)

[Yunani klasik](#)

[agama Helenistik](#)

[Agama asli Amerika American](#)

[Tengrisme](#)

[Gerakan keagamaan baru](#)

[Lihat juga](#)

[Referensi](#)

[Bacaan lebih lanjut](#)

[Tautan eksternal](#)

Kata *tauhid* berasal dari [bahasa Yunani](#) (*monos*) [13] yang berarti "single" dan [θεός](#) (*theos*) [14]

artinya " [Tuhan](#) ". [15] Istilah bahasa Inggris pertama kali digunakan oleh [Henry More](#) (1614–1687). [16]

Klaim kuasi-monoteistik tentang keberadaan dewa universal berasal [dari Zaman Perunggu Akhir](#) , dengan Akhenaten's *Himne Hebat untuk Aten* . Kemungkinan kecenderungan ke arah monoteisme muncul selama [periode Veda](#) [17] di

Asia Selatan Zaman Besi. The [Rgveda](#) gagasan pameran monisme dari Brahman, khususnya di

[buku kesepuluh yang](#) relatif terlambat , [18] yang berasal dari [Zaman Besi](#) awal , misalnya dalam Nasadiya Sukta.

Sejak abad keenam SM, [Zoroastrianisme](#) percaya pada supremasi satu Tuhan di atas segalanya: Ahura

[Mazda sebagai "Maker of All"](#) [19] dan yang pertama sebelum yang lainnya. [20][21][22][23] Meskipun demikian,

Zoroastrianisme tidak sepenuhnya monoteistik [24] karena memuliakan *yazata* lain di samping Ahura Mazda.

Teologi Hindu kuno, sementara itu, adalah monis , tetapi tidak sepenuhnya monoteistik dalam ibadah karena masih mempertahankan keberadaan banyak dewa, yang dibayangkan sebagai aspek dari satu Tuhan tertinggi, [Brahman](#) . [25]

[Thales](#) (diikuti oleh Monist lain, seperti Anaximander, Anaximenes, Heraclitus, Parmenides) mengusulkan bahwa

alam dapat dijelaskan dengan mengacu pada prinsip kesatuan tunggal yang meliputi segalanya. [26] Banyak

filsuf Yunani kuno, termasuk [Xenophanes dari Colophon](#) dan Antisthenes percaya pada hal yang serupa

monisme politeistik yang memiliki beberapa kesamaan dengan monoteisme. [25] Referensi pertama yang diketahui tentang Tuhan yang bersatu

adalah Demiurge (Pengrajin ilahi) [Plato](#) , diikuti oleh penggerak tak bergerak Aristoteles, yang keduanya akan

sangat mempengaruhi teologi Yahudi dan Kristen. [26] Pasca-pembuangan[26] Yudaisme adalah agama pertama yang

[memahami gagasan tentang Tuhan monoteistik pribadi dalam konteks monis.](#) [25] [Konsep etika](#)

[monoteisme](#), yang berpendapat bahwa moralitas berasal dari Tuhan saja dan bahwa hukumnya tidak berubah, [27][28] pertama terjadi dalam [Yudaisme](#) , [29] tetapi sekarang menjadi prinsip inti dari sebagian besar agama monoteistik modern, termasuk Zoroastrianisme, Kristen, Islam, Sikhisme, dan Iman Bahá Faithí.[30]

Menurut tradisi Yahudi, Kristen dan Islam, monoteisme adalah agama asli umat manusia; ini agama asli kadang-kadang disebut sebagai "agama Adam", atau, dalam istilah [Andrew Lang](#), the "[Ureligius](#)". Para cendekiawan agama sebagian besar meninggalkan pandangan itu pada abad ke-19 dan mendukung pandangan evolusioner

[perkembangan dari animisme melalui politeisme ke monoteisme](#), tetapi pada tahun 1974 teori ini kurang dipegang secara luas, dan a tampilan yang dimodifikasi mirip dengan Lang menjadi lebih menonjol.[6] Antropolog Austria [Wilhelm Schmidt](#) memiliki mendalilkan sebuah [Urmonoteisme](#) , "asli" atau "monoteisme primitif" pada tahun 1910-an. [31] Ditentang bahwa

Etimologi

Asal-usul

Tetragramaton dalam [Paleo-Ibrani](#) (10th abad SM hingga 135 M), [bahasa Aram](#) kuno (abad ke-10 SM sampai abad ke-4 M), dan [Ibrani](#) persegi (3rd abad SM hingga hadir) skrip.

[Yudaisme](#) , Kristen, dan Islam telah tumbuh bertentangan dengan politeisme seperti filosofis Yunani Greek monoteisme.[6] Baru-baru ini, [Karen Armstrong](#)[32] dan penulis lain telah kembali ke gagasan tentang perkembangan evolusioner dimulai dengan [animisme](#) , yang berkembang menjadi politeisme, yang berkembang menjadi [henoteisme](#), yang berkembang menjadi monolatri, yang berkembang menjadi monoteisme sejati. [33] Sementara semua penganut [agama Ibrahim](#) menganggap diri mereka monoteis, beberapa di Yudaisme tidak do menganggap Kekristenan sebagai bentuk murni monoteisme (karena doktrin Kristen tentang [Trinitas](#)) , mengklasifikasikan itu sebagai [shituf](#). [34] [35] Islam juga tidak mengakui Kekristenan modern sebagai monoteistik, terutama karena doktrin Kristen tentang Trinitas, yang menurut Islam dikategorikan sebagai [syirik](#) dan dianggap sebagai penyimpangan dari kepercayaan benar-benar dipegang oleh Yesus. [36] Orang Kristen, di sisi lain, berpendapat bahwa doktrin Trinitas adalah valid ekspresi monoteisme, mengutip bahwa Trinitas tidak terdiri dari tiga [dewa yang terpisah](#) , melainkan tiga [orang-orang](#), yang ada secara konsubstansial (sebagai satu substansi) dalam satu Ketuhanan. [37] [38][39] Yudaisme secara tradisional dianggap sebagai salah satu agama monoteistik tertua di dunia,[40] meskipun diyakini bahwa orang Israel paling awal (sebelum abad ke-7 SM) adalah [politeistik](#) , [41] yang berkembang menjadi [henoteistik](#) dan kemudian monolatristik, [42] ketimbang monoteistik. Tuhan dalam [Yudaisme Bait Suci Kedua](#) kemudian Yudaisme Rabinik sangat monoteistik,[43] satu mutlak, terpisahkan, dan tak tertandingi [makhluk](#) yang merupakan penyebab utama dari semua keberadaan. The [Babylonian Talmud](#) referensi lain, "dewa asing" sebagai entitas yang tidak ada yang secara keliru dianggap sebagai realitas oleh manusia dan kekuasaan. [44] Salah satu pernyataan [Yudaisme Rabinik yang](#) paling terkenal tentang monoteisme adalah yang Kedua dari 13 Prinsip Iman [Maimonides](#) : Tuhan, Penyebab semuanya, adalah satu. Ini tidak berarti satu seperti dalam salah satu dari a pasangan, atau satu seperti spesies (yang mencakup banyak individu), atau satu seperti dalam objek yang terdiri dari banyak elemen, atau sebagai satu objek sederhana yang habis dibagi tak terhingga. Sebaliknya, Tuhan adalah satu kesatuan tidak seperti kesatuan lain yang mungkin. [45]

Beberapa dalam Yudaisme[46] dan Islam menolak gagasan Kristen tentang monoteisme. Yudaisme menggunakan istilah [shituf](#) untuk merujuk pada

penyembahan Tuhan dengan cara yang Yudaisme anggap tidak murni monoteistik (meskipun masih diperbolehkan untuk non-Yahudi) atau politeistik (yang akan dilarang). [35]

Selama abad ke-8 SM, penyembahan [Yahweh di](#) Israel bersaing dengan banyak kultus lainnya, digambarkan oleh faksi Yahwist secara kolektif sebagai [Baal](#) . Buku-buku tertua dari Alkitab Ibrani mencerminkan hal ini persaingan, seperti dalam kitab [Hosea](#) dan Nahum, yang penulisnya meratapi "kemurtadan" orang-orang Israel, mengancam mereka dengan murka Allah jika mereka tidak melepaskan kultus politeistik mereka.[47] [48] Agama Israel kuno pada mulanya bersifat politeistik;[41] orang Israel menyembah banyak dewa, [49] termasuk [El](#) , Baal, Asyera, dan Astarte. Yahweh pada awalnya adalah dewa nasional Kerajaan Israel dan [Kerajaan Yehuda](#) . [49] Seiring berjalannya waktu, kultus [henoteistik](#) Yahweh tumbuh semakin militan dalam menentang penyembahan dewa-dewa lain.[41] Belakangan, reformasi [Raja Yosia](#) memberlakukan bentuk yang ketat

agama Ibrahim

agama Yahudi

Di Israel Kuno

The [Trinity](#) adalah kepercayaan dalam agama Kristen bahwa Tuhan pada dasarnya adalah satu Tuhan tetapi tiga pribadi: [Allah Bapa](#) , Allah [Anak \(Yesus\)](#), dan [Allah Yang Kudus Roh](#). [51]

[monolatrisme](#). Setelah kejatuhan Yehuda dan awal penawanan Babilonia, sekelompok kecil imam dan ahli-ahli Taurat berkumpul di sekitar istana kerajaan yang diasingkan, di mana mereka pertama kali mengembangkan konsep Yahweh sebagai satu-satunya Tuhan dunia.[25]

Shema Yisrael ("Dengar, [O] Israel") adalah [dua kata pertama](#) dari bagian Taurat, dan merupakan judul doa yang berfungsi sebagai pusat [layanan doa](#) pagi dan sore [Yahudi](#). Ayat pertama merangkum esensi monoteistik Yudaisme: "Dengarlah, hai orang Israel: [L ORD](#) Allah kita, [L ORD](#) adalah salah satu" ([Ibrani](#): שְׁמַע יִשְׂרָאֵל יְהוָה יְהוָה), ditemukan dalam Ulangan 6,^[50] kadang-kadang alternatif diterjemahkan sebagai "The [L ORD](#) adalah Allah kami, [L ORD](#) saja". jeli Yahudi menganggap *Shema* untuk menjadi bagian paling penting dari [doa](#) pelayanan di Yudaisme, dan pembacaannya dua kali sehari sebagai [mitzvah](#) (perintah agama). Sudah menjadi tradisi bagi orang Yahudi untuk mengatakan

Shema sebagai [kata-kata terakhir](#) mereka , dan bagi orang tua untuk mengajar anak-anak mereka untuk mengatakannya sebelum mereka pergi tidur di malam hari.

Di antara orang [-orang Kristen mula-mula](#), ada banyak perdebatan tentang sifat dari [Ketuhanan](#), dengan beberapa menyangkal inkarnasi tetapi bukan dewa tentang Yesus ([Docetisme](#)) dan yang lainnya kemudian menyerukan konsepsi Arian tentang Tuhan. Meskipun setidaknya satu [sinode](#) lokal sebelumnya menolak klaim Arius, masalah [Kristologis](#) ini akan menjadi salah satu topik yang dibahas di yang [Konsili Nicea Pertama](#) .

Konsili Nicea Pertama, diadakan di [Nicea](#) (sekarang Turki), dipanggil oleh [Kaisar Romawi](#) Konstantinus I pada tahun 325, adalah yang pertama [ekumenis](#)^[52] dewan [uskup](#) Kekaisaran Romawi, dan sebagian besar secara signifikan menghasilkan [doktrin](#) Kristen seragam pertama , yang disebut [Kredo Nicea](#). Dengan penciptaan kredo, sebuah preseden adalah didirikan untuk konsili ekumenis umum para uskup berikutnya ([sinode](#)) untuk membuat pernyataan keyakinan dan kanon doktrinal [ortodoksi](#) — maksudnya adalah untuk mendefinisikan kredo umum untuk [Gereja](#) dan mengatasi ide-ide sesat.

Salah satu tujuan dari konsili tersebut adalah untuk menyelesaikan [ketidaksepakatan di](#) Aleksandria mengenai sifat Yesus dalam hubungan

kepada Bapa; khususnya, apakah Yesus [memiliki substansi yang sama](#) dengan Allah Bapa atau hanya serupa [zat](#). [Semua kecuali dua uskup mengambil posisi pertama; sedangkan argumen Arius gagal](#).

Tradisi ortodoks Kristen (Ortodoks Timur, Ortodoks Oriental, Katolik Roma, dan sebagian besar Protestan) ikuti keputusan ini, yang ditegaskan kembali pada tahun 381 di [Konsili Konstantinopel Pertama](#) dan mencapai keputusan penuh pembangunan melalui karya para [Bapa Kapadokia](#). Mereka menganggap Tuhan sebagai entitas tritunggal, yang disebut Trinitas, terdiri dari tiga "[pribadi](#) ", Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus. Ketiganya adalah digambarkan sebagai "dari substansi yang sama" ([ὁμοούσιος](#)) .

Orang-orang Kristen sangat menegaskan bahwa monoteisme adalah pusat dari iman Kristen, seperti Pengakuan Iman Nicea (dan lain), yang memberikan definisi Kristen ortodoks tentang Trinitas, dimulai: "Saya percaya pada satu Tuhan". Dari lebih awal dari masa [Pengakuan Iman Nicea](#) , 325 M, berbagai tokoh Kristen menganjurkan [531 misteri](#) tritunggal - kodrat Tuhan sebagai pengakuan iman yang normatif. Menurut [Roger E. Olson](#) dan Christopher Hall, melalui berdoa, meditasi, belajar dan berlatih, komunitas Kristen menyimpulkan "bahwa Tuhan harus ada sebagai satu kesatuan dan trinitas", mengkodifikasikannya dalam konsili ekumenis pada akhir abad ke-4.^[54]

Shema

Kekristenan

Tuhan dalam [Penciptaan Adam](#), lukisan dinding oleh [Michelangelo](#) (c. 1508-1512)
bacaan kaligrafi arab Arabic
"Allah, semoga kemuliaan-Nya menjadi dimuliakan"

Kebanyakan orang Kristen modern percaya bahwa [Ketuhanan adalah](#) Tritunggal, yang berarti bahwa tiga pribadi Trinitas berada dalam satu kesatuan di mana setiap pribadi

juga sepenuhnya Tuhan. Mereka juga berpegang pada doktrin [manusia-dewa](#) [Kristus Yesus](#) sebagai Tuhan yang berinkarnasi. Orang Kristen ini juga tidak percaya bahwa salah satu dari tiga sosok ilahi adalah Tuhan sendiri dan dua lainnya adalah bukan tetapi ketiganya secara misterius adalah Tuhan dan satu. Kristen lainnya agama, termasuk [Universalisme Unitarian](#) , Saksi-Saksi Yehuwa,

[Mormonisme dan](#) lainnya, tidak memiliki pandangan yang sama tentang Trinitas.

Beberapa kepercayaan Kristen, seperti [Mormonisme](#), berpendapat bahwa Ketuhanan adalah sebenarnya tiga individu terpisah yang mencakup Allah Bapa, Allah-Nya Putra Yesus Kristus, dan Roh Kudus. ^[55] Setiap individu memiliki tujuan yang berbeda dalam keberadaan agung umat manusia. ^[56]

Selanjutnya, Mormon percaya bahwa sebelum Konsili Nicea, kepercayaan utama di antara banyak orang Kristen awal adalah bahwa Ketuhanan adalah tiga individu yang terpisah. Untuk mendukung pandangan ini, mereka mengutip contoh-contoh kepercayaan Kristen awal dalam [subordinasiisme](#) . ^[57]

[Unitarianisme](#) adalah gerakan teologis, dinamai karena pemahamannya Tuhan sebagai satu pribadi, berbeda langsung dengan Trinitarianisme. ^[58]

Dalam Islam, [Tuhan](#) (Allāh) adalah [Mahakuasa](#) dan Maha Mengetahui, Pencipta, Pemelihara, pengatur dan hakim alam semesta.^[59] ^[60] [Tuhan dalam Islam](#) sangat tunggal

([tauhid](#))^[61] unik (*wahid*) dan secara inheren Satu (*ahad*), penyayang dan mahakuasa.^[62] Allah ada tanpa tempat^[63] dan [Al - Qur'an](#) menyatakan bahwa "Tidak penglihatan dapat menangkap-Nya, tetapi genggamannya mengatasi segala penglihatan. Tuhan di atas segalanya pemahaman, namun mengetahui segala sesuatu" (Quran 6:103)^[60] Allah adalah satu-satunya Tuhan dan Tuhan yang sama yang disembah dalam [agama Kristen](#) dan Yudaisme.

[\(29:46 \(https://www.perseus.tufts.edu/hopper/text?doc=Perseus%3Atext%3A](#)

2002.02.0006%3Asura%3D29%3Averse%3D46)). [64]

Islam muncul pada abad ke-7 M dalam konteks agama Kristen dan Agama Yahudi, dengan beberapa tematik elemen serupa untuk

[Gnostisisme](#) . [65] [66][67][68][69][70][71][72] Keyakinan Islam menyatakan bahwa [Muhammad](#)

tidak membawa agama baru dari Tuhan, melainkan agama yang sama dengan dipraktikkan oleh [Abraham](#), Musa, Daud, Yesus dan semua nabi Allah lainnya. [73] Penegasan Islam adalah bahwa pesan Tuhan telah rusak, terdistorsi atau hilang dari waktu ke waktu dan Quran dikirim ke Muhammad untuk mengoreksi pesan [Tawrat](#) (Taurat), Injil (Injil) dan Zabur yang hilang . [74]

Al-Qur'an menegaskan keberadaan kebenaran tunggal dan mutlak yang melampaui dunia; yang unik dan makhluk tak terpisahkan yang tidak bergantung pada ciptaan.[75] Al-Qur'an menolak cara berpikir biner seperti gagasan [dualitas](#) Tuhan dengan menyatakan bahwa baik dan jahat dihasilkan dari tindakan kreatif Tuhan. Tuhan adalah tuhan universal daripada tuhan lokal, suku atau parokial; mutlak yang mengintegrasikan semua nilai afirmatif dan tidak membawa kejahatan.[76] Teologi [Asy'ari](#) , yang mendominasi Islam Sunni dari abad kesepuluh hingga abad kesembilan belas, menekankan transendensi ilahi tertinggi dan berpendapat bahwa kesatuan ilahi tidak dapat diakses oleh akal manusia. Asy'arisme mengajarkan bahwa pengetahuan manusia tentangnya terbatas pada apa yang diturunkan melalui para nabi, dan pada paradoks seperti kejahatan ciptaan Tuhan, wahyu harus menerima *bila kayfa* (tanpa [meminta] bagaimana). [77]

Islam

Liontin Mandaean
Rumah Ibadah Bahá'í,
[Langenhain](#) , Jerman

Tauhid merupakan pasal terpenting dari [pengakuan iman](#) Muslim , "Tidak ada Tuhan selain Allah, Muhammad adalah utusan Allah.[78] Mengkaitkan keilahian dengan entitas ciptaan adalah satu-satunya dosa yang tak terampuni disebutkan dalam Al-Qur'an.[76] Keseluruhan ajaran Islam bertumpu pada prinsip *tauhid* . [79]

Filsuf Islam abad pertengahan [Al-Ghazali](#) menawarkan bukti monoteisme dari kemahakuasaan, menegaskan di sana hanya bisa menjadi satu makhluk yang mahakuasa. Karena jika ada dua makhluk mahakuasa, yang pertama akan memiliki kekuatan atas yang kedua (artinya yang kedua tidak mahakuasa) atau tidak (artinya yang pertama tidak mahakuasa); jadi menyiratkan bahwa hanya ada satu makhluk yang mahakuasa.[80]

Karena mereka secara tradisional menganut konsep monoteisme dengan entitas tunggal sebagai Tuhan, Yudaisme[46] dan Islam menolak gagasan Kristen tentang monoteisme. Yudaisme menggunakan istilah [Shituf](#) untuk merujuk pada cara-cara non-monoteistik menyembah Tuhan. Meskipun umat Islam [memuliakan](#) Yesus (Isa dalam bahasa Arab) sebagai nabi, mereka tidak menerima accept doktrin bahwa ia adalah anak Allah.

[Mandaicizm](#) atau Mandaeanism (Arab: مندائية *Manda'iyah*) adalah agama monoteistik [Gnostik](#) . [81]: 4 Penganutnya, [Mandaea](#) , menghormati [Adam](#), Habel, Seth, Enos, Nuh, Sem, Aram, dan terutama [Yohanes Pembaptis](#) . Dewa Mandaean bernama sebagai *Hayyi Rabbi* berarti The Great Life atau The Great Living God. Orang Mandaea adalah [Semit](#) dan berbicara dengan dialek Aram Timur yang dikenal sebagai [bahasa Mandarin](#). Nama 'Mandaean' dikatakan berasal dari bahasa Aram *manda* berarti "pengetahuan", seperti halnya *gnosis* Yunani . [82][83] Dalam Timur Tengah, tetapi di luar komunitas mereka, Mandaean adalah lebih dikenal sebagai *ubba* (tunggal: *ubb*) atau [Sabian](#) .

Istilah *ubba* berasal dari akar kata bahasa Aram yang berhubungan dengan [baptisan](#) , neo-Mandaik adalah *abi*. [84] Dalam Islam, "Sabian" ([Arab](#) : *أبي* *al S Abi ' PBB*) dijelaskan beberapa kali dalam Quran sebagai [Ahli Kitab](#), bersama Yahudi dan Nasrani. [85]

Tuhan dalam [Bahá'í Iman](#) diajarkan untuk menjadi yang Abadi, tidak diciptakan Menjadi Siapa sumber keberadaan, terlalu besar bagi manusia untuk sepenuhnya memahami. Pemahaman primitif manusia tentang Tuhan tercapai melalui

-nya
wahyu
melalui
-nya
ilahi
perantara

[Manifestasi](#) . [86][87] Dalam iman Bahá'í, doktrin Kristen seperti yang [Trinity](#) dipandang sebagai mengorbankan Baha'i pandangan bahwa Allah adalah tunggal dan tidak ada bandingannya.[88] Dan keberadaan Bahá'í Iman merupakan tantangan bagi doktrin Islam tentang finalitas wahyu Muhammad.[89]

Tuhan dalam Iman Bahá Faithí berkomunikasi dengan umat manusia melalui ilahi perantara, yang dikenal sebagai [Manifestasi Tuhan](#) . [90] Ini Manifestasi mendirikan agama di dunia.[87] Melalui perantara ilahi inilah manusia dapat mendekati Tuhan, dan melalui mereka Tuhan membawa wahyu dan hukum ilahi.[91]

Mandaisme

Firaun [Akhenaten](#) dan keluarganya memuja Aten.

Keesaan Tuhan adalah salah satu ajaran inti dari [Iman Bahá'í](#). Sholat wajib di Bahá'í

Iman melibatkan kesaksian monoteistik yang eksplisit.^[92] [93] Tuhan adalah makhluk yang tidak dapat binasa dan tidak diciptakan yang adalah

sumber segala keberadaan. ^[94] Dia digambarkan sebagai "Tuhan pribadi, tidak dapat diketahui, tidak dapat diakses, sumber dari segalanya of

Wahyu, abadi, [mahatahu](#), mahahadir dan mahakuasa". ^[95] [96] Meskipun transenden dan tidak dapat diakses

secara langsung, citranya tercermin dalam ciptaannya. Tujuan penciptaan adalah agar yang diciptakan memiliki kemampuan untuk mengenal dan mencintai penciptanya.^[97] Tuhan mengkomunikasikan kehendak dan tujuan-Nya kepada umat manusia melalui perantara, dikenal sebagai [Perwujudan Tuhan](#), yaitu para nabi dan rasul yang mendirikan agama-agama dari

zaman prasejarah hingga saat ini.^[90]

[Rastafari](#), kadang-kadang disebut Rastafarianisme, diklasifikasikan sebagai gerakan keagamaan baru dan sosial

[gerakan. Ini berkembang di Jamaika selama tahun 1930-an. Itu tidak memiliki otoritas terpusat dan ada banyak](#)

heterogenitas di kalangan praktisi, yang dikenal sebagai Rastafari, Rastafarian, atau Rasta.

Rastafari mengacu pada keyakinan mereka, yang didasarkan pada interpretasi tertentu dari [Alkitab](#), sebagai "Rastalogi". Pusat adalah kepercayaan monoteistik pada satu Tuhan—disebut sebagai [Jah—yang](#) sebagian bersemayam dalam diri setiap individu. Itu

mantan kaisar Ethiopia, [Haile Selassie](#), dianggap sangat penting. Banyak Rasta menganggapnya sebagai

inkarnasi Jah di Bumi dan sebagai [Kedatangan Kedua Kristus](#). Yang lain menganggapnya sebagai nabi manusia yang sepenuhnya mengakui keilahan batin dalam setiap individu.

[Amenhotep IV](#) awalnya memperkenalkan Atenisme di Tahun 5 5

pemerintahannya (1348/1346 SM) selama [dinasti ke-18](#) dari

[Kerajaan Baru. Dia](#) membesarkan Aten, yang dulu relatif tidak jelas

[Dewa matahari](#) Mesir yang mewakili piringan matahari, untuk

status Dewa Tertinggi di jajaran Mesir.^[98] Untuk

menekankan perubahan, nama Aten tertulis di

bentuk [cartouche](#) biasanya disediakan untuk Firaun, dan

inovasi Atenisme. Reformasi agama ini muncul

bertepatan dengan proklamasi [festival Sed](#), semacam

Yobel kerajaan dimaksudkan untuk memperkuat ketuhanan Firaun

kekuasaan kerajaan. Secara tradisional diadakan pada tahun ketiga puluh

dari pemerintahan Firaun, ini mungkin adalah festival di

kehormatan [Amenhotep III](#), yang menurut beberapa ahli Mesir Kuno

memiliki [koregensi](#) dengan putranya Amenhotep IV dari dua ke

dua belas tahun.

Tahun 5 diyakini menandai awal dari Amenhotep

Pembangunan ibu kota baru oleh IV, [Akhetaten](#) (*Horizon of*

the Aten), di situs yang sekarang dikenal sebagai [Amarna](#). ^[99] Bukti

ini muncul di tiga [prasasti](#) batas yang digunakan untuk

menandai batas-batas ibukota baru ini. Pada saat ini,

Amenhotep IV secara resmi mengubah namanya menjadi Akhenaten

(*Agreeable to Aten*) sebagai bukti ibadah barunya. Itu

tanggal yang diberikan untuk acara tersebut diperkirakan jatuh sekitar 2 Januari tahun itu. Di Tahun 7 masa pemerintahannya

(1346/1344 SM), ibu kota dipindahkan dari [Thebes](#) ke Akhetaten (dekat Amarna modern), meskipun

pembangunan kota tampaknya telah berlanjut selama dua tahun lagi. Dalam menggeser istananya dari tradisional

pusat upacara Akhenaten menandakan transformasi dramatis dalam fokus agama dan politik

kekuasaan.

Rastafari

Atenisme

Langkah tersebut memisahkan Firaun dan istananya dari pengaruh imamat dan dari tradisi

pusat peribadatan, tetapi dekritnya juga memiliki makna religius yang lebih dalam—dihubungkan dengan namanya

perubahan, ada kemungkinan bahwa kepindahan ke Amarna juga dimaksudkan sebagai tanda kematian simbolis Akhenaten dan

kelahiran kembali. Mungkin juga bertepatan dengan kematian ayahnya dan berakhirnya pemerintahan. Sebagai tambahannya

membangun ibu kota baru untuk menghormati Aten, Akhenaten juga mengawasi pembangunan beberapa yang paling

kompleks [candi](#) besar di Mesir kuno, termasuk satu di Karnak dan satu di Thebes, dekat dengan yang lama

kuil [Amun](#).

Pada Tahun 9 (1344/1342 SM), Akhenaten mendeklarasikan versi yang lebih radikal dari agama barunya, menyatakan Aten

bukan hanya dewa tertinggi dari jajaran Mesir, tetapi satu-satunya Tuhan Mesir, dengan dirinya sebagai satu-satunya

perantara antara Aten dan orang-orang Mesir. Fitur utama Atenisme termasuk larangan [berhala](#) dan

gambar lain dari Aten, dengan pengecualian piringan surya yang disinari, di mana sinar (biasanya digambarkan

berakhir di tangan) tampaknya mewakili roh Aten yang tak terlihat. Namun Akhenaten menjelaskan bahwa

gambar Aten hanya mewakili dewa, tetapi dewa itu melampaui ciptaan dan karenanya tidak dapat sepenuhnya

dipahami atau diwakili.^[100] [Aten disapa oleh Akhenaten dalam doa, seperti *Himne Agung kepada*](#)

[Aten](#): “Ya Tuhan Yang Maha Esa yang tidak ada selainnya”.

Rincian teologi Atenis masih belum jelas. Pengecualian semua kecuali satu tuhan dan larangan berhala of

adalah keberangkatan radikal dari tradisi Mesir, tetapi para sarjana melihat Akhenaten sebagai praktisi monolatri

daripada monoteisme, karena ia tidak secara aktif menyangkal keberadaan dewa-dewa lain; dia hanya menahan diri dari

menyembah apapun kecuali Aten. Akhenaten mengaitkan Aten dengan Ra dan mengedepankan keunggulan Aten sebagai pembaruan kerajaan Ra. [101]

Di bawah penerus Akhenaten, Mesir kembali ke agama tradisionalnya, dan Akhenaten sendiri menjadi dicaci sebagai bidat.

Aborigin Australia biasanya digambarkan sebagai **politeistik** di alam. [102] Meskipun beberapa peneliti malu dari menyebut **tokoh** - **tokoh Dreamtime** sebagai "dewa" atau "dewa", mereka secara luas digambarkan seperti itu demi kesederhanaan.[103]

Dalam budaya Australia Tenggara, ayah langit **Baiame** dianggap sebagai pencipta alam semesta (meskipun peran ini kadang-kadang diambil oleh dewa-dewa lain seperti **Yhi** atau Bunjil) dan setidaknya di antara Gamilaraay secara tradisional dihormati di atas tokoh mitos lainnya.[104] Persamaan antara dia dan dewa Kristen adalah umum di antara baik misionaris maupun orang Aborigin Kristen modern. [105]

The **Yolngu** memiliki kontak yang luas dengan Makassans dan praktik keagamaan yang diadopsi terinspirasi oleh orang-orang dari Islam. Dewa Walitha'walitha didasarkan pada Allah (khususnya, dengan akhiran *wa-Ta'ala*), tetapi sementara dewa ini memiliki peran dalam praktik pemakaman tidak jelas apakah itu "seperti Allah" dalam hal fungsi. [106]

Agama **masarakat Andaman** kadang-kadang digambarkan sebagai "tauhid animistik", percaya terkemuka dalam satu dewa, Paluga, yang menciptakan alam semesta. [107] Namun, Paluga tidak disembah, dan personifikasi antropomorfik dari fenomena alam juga dikenal.[108]

Agama Aborigin Australia

Kepulauan Andaman

agama Cina

Perunggu **Dinasti Shang**
karakter skrip untuk *tian* (天),
yang diterjemahkan ke Surga
dan langit.

Sistem kepercayaan ortodoks yang dianut oleh sebagian besar dinasti **Tiongkok** setidaknya sejak **Dinasti Shang** (1766 SM) hingga periode modern berpusat pada pemujaan dari **Shangdi** (harfiah "Di Atas Berdaulat", umumnya diterjemahkan sebagai "Tuhan") atau **Surga** sebagai kekuatan mahakuasa. [109] Sistem kepercayaan ini mendahului

perkembangan **Konfusianisme** dan Taoisme dan pengenalan agama Buddha dan **Kristen** . Ini memiliki fitur monoteisme di mana Surga dilihat sebagai entitas mahakuasa, kekuatan **non** - **jasmani** dengan kepribadian yang melampaui dunia. Dari tulisan **Konfusius** di *Analects* , diketahui Konfusius

percaya bahwa Surga tidak dapat ditipu, Surga membimbing kehidupan manusia dan memelihara hubungan pribadi dengan mereka, dan bahwa Surga memberikan tugas untuk orang untuk memenuhi untuk mengajar mereka tentang kebajikan dan moralitas. [109] Namun, sistem kepercayaan ini tidak benar-benar monoteistik karena dewa dan roh lain yang lebih rendah, yang bervariasi dengan lokalitas, juga disembah bersama dengan *Shangdi* . Masih, varian selanjutnya seperti **Mohisme** (470 SM–c.391 SM) mendekati benar tauhid, yang mengajarkan bahwa fungsi dewa-dewa yang lebih rendah dan roh-roh leluhur adalah hanya untuk melaksanakan kehendak *Shangdi* , mirip dengan malaikat dalam agama-agama Ibrahim yang pada gilirannya dianggap hanya sebagai

satu tuhan. Di **Mozi**'s *Will of Heaven* (天志), ia menulis:

Saya tahu Surga sangat mencintai manusia bukan tanpa alasan. Surga memerintahkan matahari, bulan, dan bintang untuk mencerahkan dan membimbing mereka. Surga menahbiskan empat musim, Musim Semi, Musim Gugur, Musim Dingin, dan Musim Panas, untuk mengaturnya. Surga menurunkan salju, embun beku, hujan, dan embun untuk menumbuhkan lima biji-bijian dan rami dan sutra sehingga orang bisa menggunakan dan menikmatinya. Surga mendirikan bukit-bukit dan sungai, jurang dan lembah, dan mengatur banyak hal untuk melayani kebaikan manusia atau membawanya jahat. Dia menunjuk adipati dan bangsawan untuk memberi penghargaan kepada yang berbudi luhur dan menghukum yang jahat, dan untuk

mengumpulkan logam dan kayu, burung dan binatang, dan terlibat dalam budidaya lima biji-bijian dan rami dan sutra untuk menyediakan makanan dan pakaian rakyat. Ini telah begitu dari zaman kuno sampai sekarang.

且吾所以知天之愛民之厚者有矣，曰以磨為日月星辰，以昭道之；制為四時春秋冬夏，

以紀綱之；雷降雪霜雨露，以長遂五穀麻絲，使民得而財利之；列為山川谿谷，播賦百

事，以臨司民之善否；為王公侯伯，使之賞賢而罰暴；賊金木鳥獸，從事乎五穀麻絲，

以為民衣食之財。自古及今，未嘗不有此也。

— *Kehendak Surga* , Bab 27, Paragraf 6, ca. abad ke-5 SM

Penyembahan *Shangdi* dan Surga di Tiongkok kuno termasuk pendirian kuil, makhluk terakhir dan terbesar

yang **Temple of Heaven di** Beijing, dan korban doa. Penguasa Tiongkok di setiap dinasti Tiongkok

akan melakukan ritual pengorbanan tahunan ke *Shangdi* , biasanya dengan menyembelih banteng yang benar-benar sehat sebagai pengorbanan. Meskipun popularitasnya berangsur-angsur berkurang setelah munculnya Taoisme dan Buddhisme, antara lain

agama, konsepnya tetap digunakan sepanjang periode pra-modern dan telah dimasukkan di kemudian hari

agama di Cina, termasuk istilah yang digunakan oleh orang Kristen awal di Cina. Meskipun munculnya non-teistik dan spiritualitas panteistik yang disumbangkan oleh Taoisme dan Buddhisme, Shangdi masih dipuji sampai akhir

yang **Dinasti Qing sebagai** penguasa terakhir dari Qing menyatakan dirinya anak surga.

Orang **Himba di** Namibia mempraktikkan suatu bentuk panenteisme monoteistik, dan menyembah dewa Mukuru.

Nenek moyang almarhum Himba dan Herero tunduk padanya, bertindak sebagai perantara. [110]

Orang- **orang Igbo** mempraktikkan bentuk monoteisme yang disebut Odinani. [111] Odinani memiliki monoteistik dan

atribut panenteistik, memiliki satu Tuhan sebagai sumber segala sesuatu. Meskipun panteon roh ada,

ini adalah roh yang lebih rendah yang lazim di Odinan yang secara tegas berfungsi sebagai elemen Chineke (atau [Chukwu](#)),

Agama asli Afrika

[Krishna](#) menampilkan karyanya [Vishvarupa](#) (bentuk universal) kepada [Arjuna](#) di medan perang dari Kurukshetra.

mahluk tertinggi atau dewa tertinggi.

[Waaq adalah](#) nama Tuhan tunggal dalam agama tradisional banyak orang Kushitik di Tanduk Afrika, [menunjukkan agama monoteistik awal. Namun agama ini sebagian besar diganti dengan Ibrahim agama. Beberapa \(sekitar 3%\) Oromo masih menganut agama monoteistik tradisional yang disebut Waageffannaa](#) di Oromo.

Kepala dewa dari [agama Proto-Indo-Eropa](#) adalah dewa * *Dy E kita P H a t e r*. Sejumlah kata berasal dari nama dewa terkemuka ini digunakan dalam berbagai [bahasa Indo-Eropa](#) untuk menunjukkan monoteistik Tuhan. Meskipun demikian, meskipun demikian, agama Proto-Indo-Eropa sendiri tidak monoteistik. [\[112\]](#)

Di [Europa Timur](#), tradisi kuno agama Slavia mengandung unsur monoteisme. Di keenam abad M, penulis sejarah Bizantium [Procopius](#) mencatat bahwa Slavia "mengakui bahwa satu tuhan, pencipta creator petir, adalah satu-satunya penguasa dari semuanya: kepadanya mereka mengorbankan seekor lembu dan semua hewan kurban." [\[113\]](#) Dewa untuk

yang dimaksud Procopius adalah dewa badai [Perún](#), yang namanya berasal dari * *Perk w unos*, Proto-Indo-dewa petir eropa. Slavia kuno menyinkronkannya dengan dewa Jerman [Thor](#) dan Biblikal nabi [Elia](#). [\[114\]](#)

Sebagai agama lama, [Hindu](#) mewarisi konsep-konsep keagamaan yang mencakup monoteisme, [politeisme](#), panenteisme, panteisme, monisme, dan ateisme diantara yang lain;[\[115\]](#) [\[116\]](#)[\[117\]](#)[\[118\]](#) dan konsepnya tentang Tuhan itu kompleks dan tergantung pada masing-masing individu dan tradisi dan filosofi yang diikuti.

Pandangan Hindu luas dan berkisar dari monisme, melalui panteisme dan panenteisme (atau disebut teisme monistik oleh beberapa sarjana) untuk monoteisme bahkan ateisme. Agama Hindu tidak bisa dikatakan murni musyrik. Para pemimpin agama Hindu telah berulang kali menekankan bahwa sementara Tuhan bentuknya banyak dan cara berkomunikasi dengannya banyak, Tuhan itu satu.

The [puja](#) dari [murti](#) adalah cara untuk berkomunikasi dengan abstrak satu tuhan ([Brahman](#)) yang menciptakan, menopang dan melarutkan ciptaan. [\[119\]](#)

[Rig Veda](#) 1.164.46,

Indra M mitra M varu n amaghnimāhuratho divya h sa Supar N o gharutman,

eka M sedih Vipra bahudhaa vadantyaghni M yama M mātariśvānamāhu H

"Mereka memanggilnya Indra, Mitra, Varuna, Agni, dan dia adalah surgawi Garuda bersayap mulia.

Untuk apa Yang Esa, orang bijak memberi banyak gelar yang mereka sebut Agni, Yama, Mātariśvan." (trans. [Griffith](#))

agama-agama Indo-Eropa

Agama Proto-Indo-Eropa

agama-agama Indo-Iran

Hinduisme

Tradisi Gaudiya Waisnawa, [Nimbarka Sampradaya](#) dan pengikut Swaminarayan dan Vallabha menganggap Krishna sebagai sumber semua [avatar](#), [\[120\]](#) dan sumber [Wisnu](#) sendiri, atau sama dengan [Narayana](#). Karena itu, ia dianggap sebagai [Svayam Bhagawan](#). [\[121\]](#) [\[122\]](#)[\[123\]](#)

Ketika [Krishna](#) diakui sebagai [Svayam Bhagawan](#), [dapat dipahami bahwa ini adalah kepercayaan Gaudiya.](#)

[Waisnawa](#), [\[124\]](#) [Vallabha Sampradaya](#), [\[125\]](#) dan [Nimbarka Sampradaya](#), [di mana Krishna diterima](#)

menjadi sumber semua avatar lainnya, dan sumber [Wisnu](#) sendiri. Keyakinan ini diambil terutama "dari pernyataan terkenal dari Bhagavatam" [\[126\]](#) (1.3.28). [\[127\]](#) Sebuah sudut pandang yang berbeda dari konsep teologis ini adalah konsep [Krishna](#) sebagai [avatar](#) dari [Narayana](#) atau Wisnu. Namun perlu dicatat bahwa meskipun itu adalah biasa berbicara tentang Wisnu sebagai sumber avatara, ini hanya salah satu nama Dewa

[Waisnawa](#), yang juga dikenal sebagai Narayana, Vasudeva dan Krishna dan di balik masing-masing nama itu ada sosok ilahi dengan supremasi dikaitkan dalam Vaishnavisme.[\[128\]](#)

Rig Veda membahas pemikiran monoteistik, seperti halnya [Atharva Veda](#) dan Yajur Veda: "Dewa selalu

mencari untuk tempat tinggal tertinggi Vishnu"(*anak laki-laki vi sn o H Parama M PADA M Sada paśyanti s U raya H Rig Veda* 1.22.20)

"Satu Kebenaran, orang bijak tahu dengan banyak nama" ([Rig Veda 1](#) .164.46) [\[129\]](#)

"Ketika pada mulanya yang belum lahir muncul menjadi ada, Dia memenangkan kekuasaan-Nya sendiri di luar yang tidak dimiliki oleh yang lebih tinggi

telah ada" ([Atharva Veda](#) 10.7.31) [\[130\]](#)

"Tidak ada yang dapat menandingi-Nya. Tidak ada yang menyamai-Nya, yang kemuliaan-Nya sungguh besar." ([Yajur Veda](#) 32.3)[\[131\]](#)

Jumlah kualitas keberuntungan Tuhan tidak dihitung jumlahnya, dengan enam kualitas berikut (*bhaga*) sebagai yang terpenting:

Jñāna (kemahatahuan), didefinisikan sebagai kekuatan untuk mengetahui semua makhluk secara bersamaan

[Aishvarya](#) (kedaulatan, berasal dari kata [Ishvara](#)), yang terdiri dari aturan yang tak tertandingi

di atas segalanya

Shakti (energi), atau kekuatan, yang merupakan kemampuan untuk membuat yang tidak mungkin menjadi mungkin

Bala (kekuatan), yaitu kemampuan untuk menopang segala sesuatu dengan kemauan dan tanpa rasa lelah

Vīrya (kekuatan), yang menunjukkan kekuatan untuk mempertahankan ketidakmaterian sebagai makhluk tertinggi meskipun menjadi penyebab material dari kreasi yang bisa berubah

Tejas (kemegahan), yang mengungkapkan swasembada-Nya dan kemampuan untuk mengalahkan

segala sesuatu dengan pancaran rohani-Nya [132]

Dalam tradisi [Shaivite](#) , [Shri Rudram](#) ([Sansekerta](#)), yang ditambahkan dengan Chamakam (चमकम्)

tradisi kitab suci, adalah [stotra](#) Hindu yang didedikasikan untuk [Rudra](#) (julukan Siwa), diambil dari Yajurveda (TS

4,5, 4,7).[133][134] [Shri Rudram](#) juga dikenal sebagai *Sri Rudraprasna* , *atarudrīya* , dan *Rudradhyaya* . Teksnya adalah

penting dalam [Vedanta](#) di mana Siwa disamakan dengan Tuhan tertinggi Semesta. Himne adalah contoh awal dari

menyebutkan [nama](#) - [nama dewa](#) , [135] sebuah tradisi berkembang secara luas dalam literatur [sahasranamanama](#)

[Hinduisme](#) .

Aliran [Nyaya](#) Hindu telah membuat beberapa argumen tentang pandangan monoteistik. Para Naiyanika

telah memberikan argumen bahwa tuhan seperti itu hanya bisa menjadi satu. Dalam *Nyaya Kusumanjali* , hal ini dibicarakan melawan

proposisi dari Sekolah [Mimamsa](#) yang membiarkan kita menganggap ada banyak dewa ([dewa](#)) dan orang bijak ([resi](#))

pada awalnya, yang menulis Weda dan menciptakan dunia. Nyaya mengatakan bahwa:

[Faravahar](#) (atau Ferohar), salah satu dari

simbol utama Zoroastrianisme,

diyakini sebagai penggambaran

Fravashi (roh penjaga)

Kuil Sikh, yang dikenal sebagai *Nanaksar*

[Gurudwara](#) , di [Alberta](#) , Kanada.

[Ik Onkar](#) , seorang Sikh

simbol

mewakili "the

Satu Tertinggi

Realitas"

[Jika mereka menganggap] makhluk mahatahu seperti itu, mereka yang diberkahi dengan berbagai kemampuan manusia super

dengan asumsi ukuran sangat kecil, dan seterusnya, dan mampu menciptakan segalanya, maka kami menjawab bahwa that

hukum kekikiran meminta kita menganggap hanya satu yang seperti itu, yaitu Dia, Tuhan yang manis. Tidak boleh ada

kepercayaan pada makhluk yang tidak kekal dan tidak mahatahu, dan oleh karena itu menurut

sistem yang menolak Tuhan, tradisi Weda secara bersamaan digulingkan; tidak ada

cara lain terbuka.

Dengan kata lain, Nyaya mengatakan bahwa orang musyrik harus memberikan bukti yang rumit tentang keberadaan dan asal usulnya

dari beberapa roh surgawinya, tidak ada yang logis, dan lebih logis untuk menganggap satu yang abadi,

tuhan yang maha tahu. [136]

Zoroastrianisme menggabungkan dualisme [kosmogonik](#) dan eskatologis

monoteisme yang membuatnya unik di antara agama-agama dunia.

Zoroastrianisme menyatakan evolusi melalui waktu dari [dualisme](#) ke

monoteisme.[137]

Zoroastrianisme adalah agama monoteistik,[138]

meskipun

Zoroastrianisme sering dianggap [139] sebagai [dualistik](#) , duoteistik atau

bitheistik, karena kepercayaannya pada [hipostasis](#) Ahura yang pada akhirnya baik

[Mazda](#) (*semangat kreatif*) dan [Angra Mainyu yang pada akhirnya jahat](#)

(*roh perusak*) . Zoroastrianisme pernah menjadi salah satu yang terbesar

agama di Bumi, sebagai agama resmi [Kekaisaran Persia](#) . Oleh

beberapa sarjana, Zoroastrian ("Parsis" atau "Zartoshtis") dianggap sebagai beberapa dari monoteis pertama

dan memiliki pengaruh pada agama-agama dunia lainnya. Statistik yang dikumpulkan memperkirakan jumlah pengikut di

antara 100.000 dan 200.000, [140] [141] dengan penganut yang tinggal di banyak wilayah, termasuk Asia Selatan.

Sikh adalah seorang monoteistik[142] [143] dan a

[agama yang diwahyukan](#) . [144] Tuhan dalam Sikh disebut

[Akal Purakh](#) (yang berarti "yang benar"

abadi") atau [Vāhigur](#) makhluk Primal.

Namun, nama lain seperti [Ram](#), Allah dll.

juga digunakan untuk merujuk pada dewa yang sama, yaitu

[tak berbentuk](#) , abadi, dan buta: *nira N kar* ,

akaal , dan *alakh* . Sikhi menyajikan unqie

[perspektif di mana Tuhan hadir \(sarav](#)

[viāpak \) dalam semua ciptaannya dan tidak ada](#)

di luar ciptaannya. Tuhan harus dilihat

dari "mata batin", atau "hati". Sikh mengikuti Aad Guru

Granth Sahib dan diperintahkan untuk [merenungkan](#) Naam (Nama Tuhan - [Vāhigur](#)) untuk maju menuju

pencerahan, karena penerapannya yang ketat memungkinkan adanya komunikasi antara Tuhan dan manusia

mahluk. [145]

Sikhisme adalah kepercayaan monoteistik[146] [147] yang muncul di [India](#) utaraselama abad ke-16 dan ke-17. Sikh

percaya pada satu, abadi, di mana-mana, pencipta tertinggi. Syair pembuka [Guru Granth Sahib](#) , dikenal sebagai

yang [Mul Mantra](#), menandakan ini:

Zoroastrianisme

Sikhisme

Punjabi: ਗੁਰੂ ਸਿੱਤ ਨਾਮੁਕਰਤਾ ਪੁਰਖੁ ਨਿਰਭਉ ਨਿਰਵੈਰੁ ਅਕਾਲ ਮੂਰਤਿ ਅਜੂਨੀ ਸੈਭੰਗੁਰ ਪਸਾਦਿ .

Transliterasi : ikk ankār sat(i)-nām(u) karatā purakh(u) nirabha'u niravair(u) akāla mūrat(i) ajūnī saibhan (g) gur(a) prasād(i).

Satu Tuhan pencipta Universal, Kebenaran tertinggi yang tidak dapat diubah, Pencipta Alam Semesta, Melampaui Ketakutan, Melampaui Kebencian, Melampaui Kematian, Melampaui Kelahiran, Keberadaan Sendiri, atas Karunia Guru. Kata "ੴ" ("Ik ankār") memiliki dua komponen. Yang pertama adalah , angka "1" dalam [Gurmukhi](#) menandakan keunikan sang pencipta. Bersama-sama kata itu berarti: "Satu Tuhan Pencipta Universal".

Sering dikatakan bahwa 1430 halaman [Guru Granth Sahib](#) semuanya merupakan perluasan dari Mul Mantra. Meskipun Sikh memiliki banyak nama untuk Tuhan, beberapa berasal dari [Islam](#) dan Hindu, mereka semua merujuk pada hal yang sama Makhhluk Tertinggi.

Kitab suci Sikh mengacu pada Tuhan Yang Maha Esa yang meliputi seluruh ruang dan pencipta semua makhluk di [alam semesta](#) . Kutipan berikut dari Guru Granth Sahib menyoroti hal ini:

Nyanyikan, dan renungkan Tuhan Yang Esa, yang meresapi dan meliputi banyak makhluk di seluruh alam semesta. Tuhan menciptakannya, dan Tuhan menyebarkannya ke mana-mana. Ke mana pun saya melihat, saya melihat Tuhan. Tuhan Yang Sempurna dengan sempurna meliputi dan meresapi air, tanah dan langit; tidak ada tempat tanpa Dia."

—Guru Granth Sahib, Halaman 782

Namun, ada alasan kuat untuk menyatakan bahwa Guru Granth Sahib mengajarkan [monisme](#) karena sifatnya yang non-dualistik. kecenderungan:

Punjabi : ਗੰਧ

"Anda memiliki ribuan Kaki Teratai, namun Anda tidak memiliki satu kaki pun. Anda tidak memiliki hidung, tetapi Anda memiliki ribuan hidung. Play of Yours ini membuat saya tertarik."

- [Guru Granth Sahib](#), Page 13

Sikh percaya bahwa Tuhan telah diberi banyak nama, tetapi semuanya mengacu pada [Tuhan](#) Yang [Esa](#) , VāhiGur. Sikh suci kitab suci (Guru Granth Sahib) berbicara kepada semua agama dan Sikh percaya bahwa anggota agama lain seperti Islam, Hindu, dan [Kristen](#) semuanya menyembah Tuhan yang sama, dan menyebut nama Allah, Rahim, Karim, Hari, Raam dan [Paarbrahm](#) , oleh karena itu, sering disebutkan dalam kitab suci Sikh (Guru Granth Sahib) . Tuhan dalam Sikhisme paling sering disebut sebagai [Akal Purakh](#) (yang berarti "abadi sejati") atau Waheguru, the Makhhluk Primal.

Fragmen puisi yang masih hidup dari filsuf Yunani klasik [Xenophanes dari Colophon](#) menyarankan bahwa dia memiliki pandangan yang sangat mirip dengan pandangan monoteis modern.^[148] Puisi-puisinya dengan keras mengkritik tradisi

gagasan dewa antropomorfik, berkomentar bahwa "... jika sapi dan kuda dan singa memiliki tangan atau bisa melukis dengan tangan mereka dan membuat karya seperti yang dilakukan manusia,... [mereka] juga akan menggambarkan bentuk dewa dan membuat

tubuh semacam itu seperti bentuk yang mereka miliki." ^[149] Sebaliknya, Xenophanes menyatakan bahwa ada "... satu dewa, terbesar di antara para dewa dan manusia, seperti manusia tidak berwujud maupun tidak dalam pikiran." ^[150] karya Xenophanes

Agama Yunani Kuno

Yunani klasik

Potret fiksi [Xenophanes](#)

dari ukiran abad ke-17

Peninggalan [Kuil Apollo](#) at

Delphi, Yunani.

teologi tampaknya telah monis, tetapi tidak benar-benar monoteistik di pengertian yang paling ketat.^[25] Meskipun beberapa filsuf kemudian, seperti [Antisthenes](#) , percaya pada doktrin yang mirip dengan yang dijelaskan oleh Xenophanes, idenya tampaknya tidak menyebar luas populer.^[25]

Meskipun [Plato](#) sendiri adalah seorang politeis, dalam tulisan-tulisannya, ia sering menyajikan [Socrates](#) sebagai berbicara tentang "dewa" dalam bentuk tunggal. Dia tidak, bagaimanapun, sering berbicara tentang dewa-dewa dalam bentuk jamak juga. Itu [Dilema Euthyphro](#), misalnya, dirumuskan sebagai "Apakah itu yang?

suci dicintai oleh para dewa karena suci, atau suci karena itu dicintai oleh para dewa?" ^[151]

Perkembangan tauhid (filosofis) murni adalah produk dari yang [Akhir Antiquity](#) . Selama abad ke-2 hingga ke-3, Kekristenan awal hanyalah salah satu dari beberapa gerakan keagamaan yang bersaing yang mengadvokasi monoteisme.

" [The One](#)" (Τὸ "Ἐν) adalah konsep yang menonjol dalam tulisan-tulisan kaum [Neoplatonis](#), terutama para filsuf Plotinus. ^[152] Dalam tulisan Plotinus, "Yang Satu" adalah digambarkan sebagai entitas penyebab yang tak terbayangkan, transenden, mewujudkan semua, permanen, abadi, yang menembus di seluruh keberadaan.^[153]

Sejumlah orakel [Apollo](#) dari Didyma dan Clarus, yang disebut "nubuat teologis", yang berasal dari abad ke-2 dan ke-3 M, menyatakan bahwa hanya ada satu dewa tertinggi, di antaranya dewa-dewa politeistik agama hanyalah manifestasi atau pelayan. ^[154] abad ke-4 M Siprus, selain Kristen, memiliki kultus monoteistik mono

[Dionysus](#) . ^[155]

The [Hypsistarians](#) adalah kelompok agama yang percaya pada yang paling tinggi tuhan, menurut dokumen Yunani. Revisi selanjutnya dari Hellenic ini agama disesuaikan dengan tauhid karena mendapat pertimbangan di antara populasi yang lebih luas. Penyembahan Zeus sebagai dewa kepala

menandakan tren ke arah tauhid, dengan honor yang lebih rendah untuk kekuatan terfragmentasi dari dewa yang lebih rendah.

[Agama penduduk asli Amerika](#) mungkin monoteistik, politeistik, henoteistik, animisme, atau kombinasi lainnya daripadanya. [Agama Cherokee](#), misalnya, adalah monoteis sekaligus panteis.

The [Besar Roh](#), yang disebut *Wakan Tanka* antara [Sioux](#), [156] dan *Gitche Manitou* di [Algonquian](#), adalah konsepsi kekuatan spiritual universal, [atau makhluk tertinggi yang](#) lazim di antara beberapa penduduk asli Amerika dan First [Budaya bangsa](#). [157] Menurut aktivis Lakota Russell Berarti terjemahan yang lebih baik dari *Wakan Tanka* adalah Misteri Besar. [158]

agama Helenistik

Agama asli Amerika American

halaman 15

Beberapa peneliti telah menafsirkan [filosofi Aztec](#) sebagai monoteistik atau panenteistik secara fundamental. Selagi masyarakat pada umumnya percaya pada panteon politeistik, para pendeta dan bangsawan Aztec mungkin telah datang ke interpretasi [Teotl](#) sebagai kekuatan universal tunggal dengan banyak segi. [159] Ada kritik terhadap gagasan ini, namun, yang paling menonjol adalah bahwa banyak pernyataan tentang dugaan monoteisme ini sebenarnya mungkin berasal dari pasca-Bias conquistador, memaksakan model pagan kuno ke Aztec.[160]

Tengrisme atau Tangrisme (kadang-kadang bergaya Tengriisme), kadang-kadang disebut sebagai Tengrianisme, adalah aliran modern istilah[161] untukagama [Asia Tengah yang](#) dicirikan oleh ciri-ciri perdukunan, animisme, totemisme, keduanya [politeisme](#) dan tauhid, [162] [163][164][165] dan [pemujaan leluhur](#). Secara historis, itu yang berlaku agama [Bulgar](#), Turki, Mongol, dan Hongaria, serta Xiongnu dan Hun. [166] [167] Itu adalah agama negara dari enam negara bagian Turki kuno : [Avar Khaganate](#), Old Great Bulgaria, First Bulgarian [Empire](#), [Göktürks Khaganate](#), [Turkia Timur](#), dan [Khaganate Turki Barat](#). Di *Irk Bitig*, [Tengri adalah](#) disebut sebagai *Türük Tängri* (Dewa Turki).[168] Istilah ini dianggap di antara [orang-orang Turki](#) sebagai *nasional* agama.

Dalam tradisi [Cina](#) dan Turco-Mongol, Dewa Tertinggi biasanya disebut sebagai penguasa Surga, atau [Dewa Langit diberikan dengan kekuatan mahakuasa](#), tetapi sebagian besar telah berkurang di wilayah itu karena [leluhur penyembahan](#), [pandangan panteistik Taoisme](#) dan [penolakan Buddhisme terhadap Tuhan pencipta](#). Pada beberapa kesempatan di mitologi, Dewa Langit yang diidentifikasi sebagai laki-laki telah dikaitkan untuk kawin dengan Ibu Bumi, sementara beberapa tradisi membuat kemahakuasaan Dewa Langit tidak dibagikan.

Berbagai [gerakan keagamaan Baru](#), seperti Rastafari, Cao i, Tenrikyo, Seicho no Ie dan Cheondoisme adalah monoteistik.

[Kritik terhadap tauhid](#)

[Pemujaan berhala](#)

[Desain cerdas](#)

[Panenteisme](#)

[Panteisme](#)

[Pasca monoteisme](#)

[Pengerak tidak bergerak](#)

1. "[Monoteisme](https://www.britannica.com/topic/monoteisme)" (<https://www.britannica.com/topic/monoteisme>). *Encyclopedia Britannica*.
2. "[monoteisme](https://en.oxforddictionaries.com/definition/monoteisme)" (<https://en.oxforddictionaries.com/definition/monoteisme>). *Kamus Oxford*.
3. "[Monoteisme](https://www.merriam-webster.com/dictionary/monoteisme)" (<https://www.merriam-webster.com/dictionary/monoteisme>). *Merriam-Webster*.
4. "[monoteisme](http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/monoteisme)" (<http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/monoteisme>). *Cambridge kamus*.
5. *Tauhid*. [Ensiklopedia Hutchinson](#) (edisi ke-12). hal. 644.
6. [Salib, FL](#); Livingstone, EA, eds. (1974). "Monoteisme". *Kamus Oxford dari Gereja Kristen* (2 ed.). Oxford:[Pers Universitas Oxford](#).

Tengrisme

Gerakan keagamaan baru

Lihat juga

Referensi

halaman 16

7. William Wainwright (2018). "[Monoteisme](https://plato.stanford.edu/entries/monoteisme/)" (<https://plato.stanford.edu/entries/monoteisme/>). *Ensiklopedia Filsafat Stanford*. Lab Penelitian Metafisika, Universitas Stanford.
8. Frank E. Eakin, Jr. *Agama dan Budaya Israel* (Boston: Allyn dan Bacon, 1971), 70.
9. [Mackintosh, Robert](#) (1916). "Monolatri dan Henoteisme" (<https://archive.org/details/EncyclopaediaOfReligionAndEthics.Hastings-selbie-gray.13Vols>) . *Ensiklopedia Agama dan Etika* . VIII : 810. Diakses pada 21 Jan 2016.
10. [Status Kekristenan sebagai monoteistik ditegaskan](#), antara lain, dalam sumber *Katolik Ensiklopedia* (artikel "[Monoteisme \(http://www.newadvent.org/cathen/10499a.htm\)](http://www.newadvent.org/cathen/10499a.htm)"); [William F. Baiklah](#), *Dari Zaman Batu hingga Kekristenan*; [H. Richard Niebuhr](#); [About.com](#), *Monoteistik Sumber daya agama* (<http://ancienthistory.about.com/od/monotheisticreligions/>); [Kirsch, Tuhan Melawan Dewa](#); [Woodhead, Sebuah Pengantar Kekristenan](#); [Elektronik Columbia Ensiklopedia Monoteisme](#) (<http://www.infoplease.com/ce6/society/A0833762.html>); Yang baru [Kamus Budaya Literasi](#), *tauhid* (<https://web.archive.org/web/20071212011435/http://www.bartleby.com/59/5/monotheism.html>); [Kamus Teologi Baru](#), *Paul* (http://www.ntwrightpage.com/Wright_NDCT_Paul.htm), hlm. 496–499; [Mekoni](#). "Monoteisme Pagan di Akhir Purbakala". hlm. 111 dst.
11. [Taat, Anis](#) (2006). *Druze & Iman Mereka pada Tauhid* (<https://books.google.com/books?id=Fej>

qBOAAQBAJ&pg=PT1) . Pers Universitas Syracuse. hal. 1. ISBN 978-0-8156-5257-1 . Diperoleh 27 Mei 2017.

12. Referensi:

[Monoteisme Hindu Modern: Umat Hindu Indonesia sebagai 'Ahli Kitab'. Jurnal dari Studi Hindu , Oxford University Press, Juni McDaniel – 2013, doi : 10.1093/jhs/hit030 \(<http://doi.org/10.1093%2Fjhs%2Fhit030>\)](#)

[Studi Zoroaster: Agama Iran dan Berbagai Monograf, 1928 – Halaman 31, AV Williams Jackson – 2003](#)

Institusi Agama Global: Penggerak Kuno, Pengocok Modern – Halaman 88, Katherine Marshall – 2013

Kelompok Etnis Asia Selatan dan Pasifik: Sebuah Ensiklopedia – Halaman 348, James B. Minahan – 2012

Pengantar Sikhisme – Halaman 15, Gobind Singh Mansukhani – 1993

Ensiklopedia Populer Agama Dunia – Halaman 95, Richard Wolff – 2007

Fokus: Kesombongan dan Kecerakahan, Kanker Amerika – Halaman 102, Jim Gray – 2012

13. [Monos \(https://www.perseus.tufts.edu/cgi-bin/ptext?doc=Perseus%3Atext%3A1999.04.0057%3Aentry%3D%2368642\)](#) , Henry George Liddell , Robert Scott , *A Greek-English Lexicon* , di Perseus

14. [Theos \(https://www.perseus.tufts.edu/cgi-bin/ptext?doc=Perseus%3Atext%3A1999.04.0057%3Aentry%3D%2348292\)](#) , Henry George Liddell, Robert Scott, *A Greek-English Lexicon* , di Perseus

15. Senyawa hanya arus di [Yunani modern](#). Ada satu pengesahan dari dalam himne Bizantium (*Canones Junii* 20.6.43; A. Acconcia Longo dan G. Schir, *Analecta hymnica graeca, jilid. 11 e codiibus eruta Italiae inferioris* . Roma: Istituto di Studi Bizantini dan Neoellenici. [Universit. di Roma](#), 1978)

16. Lebih lanjut, Henry (1660). *Penjelasan dari Misteri Agung Ketuhanan* . London: Daging & Morden. hal. 62.

17. [Sharma, Chandradhar](#) (1962). "Ringkasan Kronologis Sejarah Filsafat India". *Filsafat India: Sebuah Survei Kritis* . New York: Barnes & Noble. hal. vi.

18. [HYMN CXC. Penciptaan. \(http://www.sacred-texts.com/hin/rigveda/rv10190.htm\)](#)

19. Yasna, XLIV.7

20. "Pertama dan terakhir untuk selama-lamanya, sebagai Bapa dari Pikiran Baik, Pencipta Kebenaran dan Tuhan yang sejati atas tindakan hidup." (Yasna 31.8)

21. "Vispanam Datarem", *Pencipta Segalanya* (Yasna 44.7)

22. "Data Angheush", *Pencipta Kehidupan* (Yasna 50.11)

23. [NYĀYIS. \(http://www.sacred-texts.com/zor/sbe23/sbe2330.htm\)](#)

24. [Duchesne-Guillemin, Jacques. "Zoroastrianisme" \(https://www.britannica.com/topic/Zoroastrianism\) . Britannica.com . Ensiklopedia Britannica. Diakses pada 16 Juli 2017.](#)

25. [Gnuse, Robert Karl \(1 Mei 1997\). Tidak Ada Dewa Lain: Munculnya Monoteisme di Israel \(https://books.google.com/books?id=pBSJNDndGjwC&pg=PA225\) . Pers Akademik Sheffield. hal. 225. ISBN 1-85075-657-0.](#)

26. [Wells, Colin \(2010\). "Bagaimana Tuhan Memulai?" \(https://www.bu.edu/arion/archive/volume-18/colin_wells_how_did_god_get-started/\) . Arion . 18.2 \(Musim Gugur\). "... sebagai siswa kuno filsafat dapat memberitahu Anda, kita melihat penampilan pertama dari Tuhan kesatuan tidak dalam kitab suci Yahudi, tetapi dalam pemikiran filsuf Yunani Plato..."](#)

27. ["Monoteisme etis" \(http://www.britannica.com/EBchecked/topic/1770434/ethical-monotheism\) . britannica.com . Encyclopædia Britannica, Inc. Diakses tanggal 25 Desember 2014.](#)

28. [Prager, Dennis. "Monoteisme Etis" \(https://www.jewishvirtuallibrary.org/jsource/Yudaism/mo.html\) . jewishvirtuallibrary.org . Perusahaan Koperasi Amerika-Israel. Diperoleh 25 Desember 2014.](#)

29. [Fischer, Paul. "Yudaisme dan Monoteisme Etis" \(https://web.archive.org/web/20170730233906/https://blog.uvm.edu/pfischer/2013/10/27/judaism-and-ethical-monotheism/\) . platofilosofi . Blog Universitas Vermont. Diarsipkan dari aslinya \(https://blog.uvm.edu/pfischer/2013/10/27/judaism-and-ethical-monotheism/\) pada 30 Juli 2017. Diakses tanggal 16 Juli 2017.](#)

30. Nikiprowetzky, V. (1975). monoteisme etis. (2 ed., Vol. 104, hlm. 69-89). New York: MIT Artikel Pers Stabil. [JSTOR 20024331 \(https://www.jstor.org/stable/20024331\)](#)

31. [Armstrong, Karen \(1994\). A History of God: Pencarian 4.000 Tahun Yudaisme, Kekristenan, dan Islam . Kota New York, New York: Buku Ballantine. hal. 3. ISBN 978-0345384560.](#)

32. Armstrong, Karen (1994). *A History of God: Pencarian 4.000 Tahun Yudaisme, Kekristenan, dan Islam* . Kota New York, New York: Buku Ballantine. ISBN 978-0345384560.

33. [Bandingkan: Theissen, Gerd \(1985\). "III: Monoteisme Alkitabiah dalam Perspektif Evolusi" \(https://archive.org/details/biblicalfaithevo0000thei\) . Iman Alkitabiah: Suatu Pendekatan Evolusioner . Diterjemahkan oleh Bowden, John. Minneapolis: Pers Benteng \(diterbitkan 2007\). hal. 64 \(https://archive.org/details/biblicalfaithevo0000thei/page/64 . ISBN 9781451408614 . Diakses pada 13-01-2017 .](#)

Penafsiran evolusioner dari sejarah agama biasanya dipahami sebagai penjelasan tentang fenomena agama sebagai akibat dari perkembangan yang terus menerus. Model untuk perkembangan seperti itu adalah pertumbuhan makhluk hidup yang mengarah ke semakin halus diferensiasi dan integrasi. Dalam kerangka pemikiran seperti itu, tauhid akan menjadi diartikan sebagai hasil perkembangan terus menerus dari animisme, politeisme, henoteismo dan monolatry untuk percaya pada satu-satunya Tuhan. Perkembangan seperti itu tidak dapat dibuktikan. Monoteisme muncul tiba-tiba, meskipun bukan tanpa persiapan."

34. [Muhammad Amin. "Triangulasi agama Ibrahim - mengukur kedekatan Yudaisme.](#)

Kristen dan Islam" (http://www.mohammedamin.com/Community_issues/Triangulating-the-Iman-Abraham.html) . "Orang-orang Kristen dipandang sebagai politeis, karena doktrin Trinitas.

Dalam beberapa ratus tahun terakhir, para rabi telah sedikit memoderasi pandangan ini, tetapi mereka masih tidak menganggap orang Kristen sepenuhnya monoteistik dengan cara yang sama seperti orang Yahudi atau Muslim. Muslim diakui sebagai monoteis."

35. Jacobs, Louis, ed. (1995). *Agama Yahudi: Seorang Sahabat Edisi Pertama* (<https://www.myjewishlearning.com/article/jewish-views-on-christianity/>) . Pers Universitas Oxford. hal.79–80. ISBN 978-0198264637.

36. "Praktik Islam" (<http://www.ulc.org/training-education/guide-to-divinity/22-religions-of-the-world/134-praktik-islam/>) . Pelayanan Gereja Universal Life. "Ini adalah keyakinan Islam bahwa Kekristenan tidak monoteistik, seperti yang diklaimnya, melainkan politeistik dengan trinitas-bapa, putra dan Roh Kudus."

halaman 18

37. Pelajaran 10: Tiga Pribadi adalah Hubungan Subsisten (<https://icucourses.com/pages/025-10-three-persons-a-subsistent-relations>) , Universitas Katolik Internasional : "The fatherhood merupakan Pribadi Bapa, keputraan merupakan Pribadi Putra, dan inspirasi pasif merupakan Pribadi Roh Kudus. Tetapi di dalam Tuhan "semuanya adalah satu di mana tidak ada perbedaan oleh oposisi relatif." Akibatnya, meskipun di dalam Tuhan ada tiga Orang-orang, hanya ada satu kesadaran, satu pemikiran dan satu cinta. Tiga Pribadi berbagi secara merata dalam aktivitas ilahi internal karena mereka semua diidentifikasi dengan yang ilahi esensi. Karena, jika setiap Pribadi ilahi memiliki kesadarannya sendiri yang berbeda dan berbeda, akan ada tiga dewa, bukan satu-satunya Tuhan dalam wahyu Kristen. Jadi Anda akan melihatnya dalam hal ini menganggap ada perbedaan besar antara Pribadi ilahi dan pribadi manusia."

38. Tritunggal Mahakudus (https://orthodoxwiki.org/Holy_Trinity), Wiki Ortodoks: "Orang-orang Kristen Ortodoks beribadah Bapa, Putra, dan Roh Kudus—Tritunggal Mahakudus, satu-satunya Allah. Mengikuti Kitab Suci dan Bapa Gereja, Gereja percaya bahwa Trinitas adalah tiga pribadi ilahi (hypostases) yang berbagi satu esensi (ousia). Adalah paradoks untuk percaya demikian, tetapi begitulah Tuhan telah mengungkapkan dirinya. Ketiga pribadi itu adalah sehakikat satu sama lain, yaitu, mereka adalah dari satu esensi (homousios) dan abadi. Tidak pernah ada waktu ketika salah satu orang dari Trinitas tidak ada. Tuhan berada di luar dan sebelum waktu namun bertindak dalam waktu, bergerak dan berbicara dalam sejarah."

39. Trinitas (<https://www.britannica.com/topic/Trinity-Christianity>) ,Britannica: "Konsili Nicea dalam 325 menyatakan formula penting untuk doktrin itu dalam pengakuannya bahwa Anak adalah "sama" substansi [homousios] sebagai Bapa", meskipun sangat sedikit yang dikatakan tentang Roh Kudus. Selama setengah abad berikutnya, Athanasius mempertahankan dan menyempurnakan formula Nicea, dan, dengan akhir abad ke-4, di bawah kepemimpinan Basil dari Kaisarea, Gregorius dari Nyssa, dan Gregorius dari Nazianzus (Bapak Kapadokia), doktrin Trinitas mengambil secara substansial bentuk yang dipertahankannya sejak saat itu. Itu diterima di semua pengakuan bersejarah dari Kekristenan, meskipun dampak Pencerahan berkurang pentingnya."

40. "BBC - Agama: Yudaisme" (<http://www.bbc.co.uk/religion/religions/judaism/>).

41. Albertz, Rainer (1994). *Sejarah Agama Israel, Jilid I: Dari Awal Hingga Akhir Kerajaan* (<https://books.google.com/books?id=yvZUWbTftSgC&q=%22the+real+centre+of+the+main+cult%22%22tiga+hebat+tahunan+festival%22&pg=PA89>) . Westminster John Knox. hal. 61. ISBN 9780664227197.

42. Monoteisme (<https://www.myjewishlearning.com/article/monotheism/>), *Pembelajaran Yahudi Saya* , "Banyak sarjana kritis berpikir bahwa interval antara Keluaran dan proklamasi monoteisme jauh lebih lama. Di luar Kitab Ulangan, bagian-bagian paling awal yang menyatakan bahwa ada bukan tuhan selain Tuhan dalam puisi dan doa yang dikaitkan dengan Hana dan Daud, satu dan a setengah sampai dua setengah abad setelah Eksodus paling awal. Pernyataan seperti itu tidak menjadi umum sampai abad ketujuh SM, periode di mana Ulangan diberi tanggal oleh by pandangan kritis."

43. Maimonida, 13 prinsip iman, Prinsip Kedua

44. misalnya Talmud Babilonia, Megilla 7b-17a.

45. *Yesode Ha-Taurat* 1:7

46. Boteach, Shmuley (2012) [5772]. *Yesus yang halal*. Springfield, NJ: Buku Gefen. hal.47 dst, 111 dst, 152ff. ISBN 9789652295781.

47. 1 Raja-raja 18, Yeremia 2; Othmar Keel, Christoph Uehlinger, Dewa, Dewi, dan Gambar Tuhan di Israel Kuno, Fortress Press (1998); Mark S. Smith, The Origins of Biblical Monotheism: Latar Belakang Politeistik Israel dan Teks Ugarit, Oxford University Press (2001)

48. Othmar Keel, Christoph Uehlinger, Dewa, Dewi, dan Gambar Tuhan di Israel Kuno, Pers Benteng (1998); Mark S. Smith, The Origins of Biblical Monotheism: Israel's Polytheistic Latar Belakang dan Teks Ugaritik, Oxford University Press (2001)

49. Israel Drazin. "Yahudi kuno percaya adanya banyak dewa" (<http://booksnthoughts.com/Yahudi-kuno-percaya-pada-keberadaan-banyak-dewa>) .

halaman 19

50. Alkitab Ibrani Ulangan 6:4 (<https://www.mechon-mamre.org/p/pt/pt0506.htm#4>)

51. Pengertian Konsili Lateran Keempat dikutip dalam Katekismus Gereja Katolik 253 (http://www.vatican.va/archive/ENG0015/_P17.HTM#1FT) .

52. *Ekumenis* , dari Koine Yunani *oikoumenikos*, secara harfiah berarti di seluruh dunia yang paling awal ada penggunaan istilah untuk dewan ada di Eusebius's Life of Constantine 3.6 [1] (<http://khazarzar.skept>

ik.net/books/eusebius/vc/gr/index.htm) sekitar 338 "σύνοδος οἰκουμένης" (dia mengadakan konsili Ekumenis), Ad Afros Epistola Synodica karya Athanasius pada tahun 369 [2] (<http://www.newadvent.org/fathers/2819.htm>), dan Surat tahun 382 kepada Paus Damasus I dan bahasa Latin uskup dari [Konsili Konstantinopel Pertama](http://www.ccel.org/fathers2/NPNF2-14/Npnf2-14-63.htm#TopOfPage) [3] (<http://www.ccel.org/fathers2/NPNF2-14/Npnf2-14-63.htm#TopOfPage>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20060613083149/http://www.ccel.org/fathers2/NPNF2-14/Npnf2-14-63.htm#TopOfPage>) 2006-06-13 di [Wayback Mesin](http://www.waybackmachine.org/)

53. *Contoh pernyataan ante-Nicea* :

Oleh karena itu semua kekuatan sihir menjadi larut; dan setiap ikatan kejahatan dihancurkan, ketidaktahuan manusia disingkirkan, dan kerajaan lama dihapuskan Tuhan sendiri muncul dalam rupa manusia, untuk pembaruan hidup yang kekal.

— St. Ignatius dari Antiokhia dalam *Surat kepada Jemaat Efesus*, bag.4, versi yang lebih pendek, Terjemahan Roberts-Donaldson

Kami juga memiliki sebagai Tabib, Tuhan, Allah kami, Yesus Kristus, Anak Tunggal Putra dan Sabda, sebelum waktu dimulai, tetapi yang kemudian menjadi juga manusia, Maria perawan. Karena 'Firman itu telah menjadi daging.' Menjadi tidak berwujud, Dia berada di dalam tubuh; karena tidak dapat dilalui, Dia berada dalam tubuh yang lumayan; menjadi abadi, Dia berada di manusia tubuh; menjadi hidup, Dia tunduk pada kerusakan, agar Dia dapat membebaskan jiwa kita dari kematian dan kerusakan, dan menyembuhkan mereka, dan mungkin memulihkan kesehatan mereka, ketika mereka dihinggapi kefasikan dan nafsu jahat

— St. Ignatius dari Antiokhia dalam *Surat kepada Jemaat Efesus*, bag.7, versi yang lebih pendek, Terjemahan Roberts-Donaldson

Gereja, meskipun tersebar di seluruh dunia, bahkan sampai ke ujung bumi, telah menerima dari para rasul dan murid-murid mereka iman ini: ...satu Tuhan, Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta langit, dan bumi, dan laut, dan segala yang ada di dalamnya mereka; dan di dalam satu Kristus Yesus, Anak Allah, yang berinkarnasi bagi kita keselamatan; dan dalam Roh Kudus, yang mewartakan melalui para nabi, dispensasi Allah, dan kedatangan, dan kelahiran dari seorang perawan, dan sengsara, dan kebangkitan dari kematian, dan kenaikan ke surga dalam daging Kristus Yesus yang terkasih, Tuhan kita, dan manifestasi-Nya dari surga dalam kemuliaan Bapa 'untuk mengumpulkan segala sesuatu menjadi satu,' dan untuk membangkitkan kembali semua daging dari keseluruhan umat manusia, supaya kepada Kristus Yesus, Tuhan kita, dan Allah, dan Juruselamat, dan Raja, sesuai dengan kehendak Bapa yang tak terlihat, 'setiap lutut harus bertekuk, dari segala sesuatu di langit, dan apa yang ada di bumi, dan apa yang ada di bawah bumi, dan bahwa setiap lidah harus mengaku; kepadanya, dan bahwa Dia harus melakukan penghakiman yang adil terhadap semua ...'

— St. Irenaeus dalam *Against Heresies*, bab X, vi, Donaldson, Sir James (1950), *Bapa-Bapa Ante Nicea, Volume 1: Bapa-Bapa Apostolik, Justin Martyr, Irenaeus*, [William B. Eerdmans Publishing Co.](http://www.williambeardman.com/), ISBN 978-0802880871

Karena, dalam nama Tuhan, Bapa dan Tuhan alam semesta, dan Juruselamat kita Yesus Kristus, dan Roh Kudus, mereka kemudian menerima pembasuhan dengan air

— Justin Martyr dalam *First Apology*, ch. LXI, Donaldson, Sir James (1950), *Ante Para Bapa Nicea, Volume 1: Para Bapa Apostolik, Justin Martyr, Irenaeus*, Wm. B Perusahaan Penerbitan Eerdmans, ISBN 978-0802880871

54. [Olson, Roger E. \(2002\). *Trinitas* \(https://books.google.com/books?id=SUaidAp8AgEC&q=the+trinitas\)](https://books.google.com/books?id=SUaidAp8AgEC&q=the+trinitas). Wm. B. Penerbitan Eerdmans. hal. 15. ISBN 9780802848277.

55. ["Pasal-Pasal Kepercayaan"](http://www.mormon.org/beliefs/articles-of-faith) (<http://www.mormon.org/beliefs/articles-of-faith>).

56. ["Yesus Kristus"](http://www.mormon.org/beliefs/jesus-christ) (<http://www.mormon.org/beliefs/jesus-christ>).

57. ["Pelanggar untuk Sebuah Kata"](http://publications.maxwellinstitute.byu.edu/fullscreen/?pub=1105&index=3) (<http://publications.maxwellinstitute.byu.edu/fullscreen/?pub=1105&index=3>).

58. [Unitarian](http://www.newadvent.org/cathen/15154b.htm) (<http://www.newadvent.org/cathen/15154b.htm>) di 'Catholic Encyclopedia', ed. Kevin Ksatria di situs web Advent Baru

59. Gerhard Böwering, *Tuhan dan Atributnya*, [Ensiklopedia Al Quran](http://www.ensiklopediaalquran.com/)

60. John L. Esposito, *Islam: Jalan Lurus*, Oxford University Press, 1998, hal.22

61. John L. Esposito, *Islam: Jalan Lurus*, Oxford University Press, 1998, hal.88

62. "Allah." [Encyclopdia Britannica](http://www.britannica.com/). 2007. Encyclopædia Britannica

63. Britannica Encyclopedia, *Islam*, hal. 3

64. FE Peters, *Islam*, hal.4, Princeton University Press, 2003

65. Lawson, Todd (2011). *Kiamat Gnostik dan Islam: Al - Quran, Tafsir, Mesianisme, dan Asal Sastra Agama Babi*. London: Routledge. ISBN 978-0415495394.

66. Tisdall, William (1911). *Sumber-Sumber Islam: Sebuah Risalah Persia*. London: Morrison dan Gibb LTF. hal 46–74.

67. Rudolph, Kurt (2001). *Gnosis: Sifat Dan Sejarah Gnostisisme*. London: T&T Clark Internasional. hal. 367–390. ISBN 978-0567086402.

68. Hoeller, Stephan A. (2002). *Gnostisisme: Cahaya Baru pada Tradisi Kuno Pengetahuan Batin*. Wheaton, IL, AS: Buku Pencarian. hal.155-174. ISBN 978-0835608169.

69. [Smith, Andrew \(2008\). *Gnostik: Sejarah, Tradisi, Kitab Suci, Pengaruh* \(https://archive.org/detail/gnostichistoryt00smit\)](https://archive.org/detail/gnostichistoryt00smit). Watkins. ISBN 978-1905857784.

70. Smith, Andrew (2006). *The Lost Sayings of Jesus: Ajaran dari Kristen Kuno, Yahudi, Sumber Gnostik, dan Islam--Beranotasi & Dijelaskan*. Penerbitan Skylight Paths. ISBN 978-

71. [Van Den Broek, Roelof](#) (1998). *Gnosis dan Hermetisme dari Zaman Kuno hingga Zaman Modern*. Negara Pers Universitas New York. hal.87–108. ISBN 978-0791436110.
72. Tillman, Nagel (2000). *Sejarah Teologi Islam dari Muhammad Sampai Sekarang*. Princeton, NJ: Penerbit Markus Wiener. hal.215–234. ISBN 978-1558762039.
73. "[Ahli Kitab](https://www.pbs.org/empires/islam/faithpeople.html)" (<https://www.pbs.org/empires/islam/faithpeople.html>). *Islam: Kerajaan Iman*. PBS. Diakses 2010-12-18.
74. Lihat: * Accad (2003): Menurut Ibn Taymiya, meskipun hanya sebagian Muslim yang menerima tekstual kebenaran seluruh Alkitab, kebanyakan Muslim akan memberikan kebenaran sebagian besar. * Esposito (1998, hlm. 6,12) * Esposito (2002, hlm. 4-5) * Peters (2003, hlm. 9) *F. Buhl; DI Welch. "Muhammad". *Ensiklopedia Islam Online*. * Hava Lazarus-Yafeh. "Tarif". *Ensiklopedia Islam Online*.
75. Vincent J. Cornell, *Encyclopedia of Religion*, Vol 5, pp.3561-3562
76. Asma Barlas, *Wanita Percaya dalam Islam*, hal.96
77. [Tamara Sonn](#) (2009). "Tawhīd" (<http://www.oxfordreference.com/view/10.1093/acref/9780195305135.001.0001/acref-9780195305135-e-0788?rskey=y8ZWqZ>). Dalam John L. Esposito (ed.). *Itu Ensiklopedia Oxford Dunia Islam*. Oxford: Pers Universitas Oxford. ISBN 9780195305135.
78. D. Gimaret, *Tauhid*, [Ensiklopedia Islam](#)
79. Ramadhan (2005), hal.230
80. [Wainwright, William](#), "[Monoteisme](https://plato.stanford.edu/archives/fall2018/entries/monotheism/) (<https://plato.stanford.edu/archives/fall2018/entries/monotheism/>)", *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Edisi Musim Gugur 2018), Edward N. Zalta (ed.).

81. [Buckley, Jorunn Jacobsen](#) (2002). *The Mandaean: teks-teks kuno dan orang-orang modern* (http://mandaeannetwork.com/Mandaean/books/english/2The_Mandaean_Ancient_Texts_and_Modern_People_American_Academy_of_Religion_Books_Jorunn_Jacobsen_Buckley.pdf?bcsi_scan_955b0cd764557e80=0&bcsi_scan_filename=2The_Mandaean_Ancient_Texts_and_Modern_People_American_Academy_of_Religion_Books_Jorunn_Jacobsen_Buckley.pdf) (PDF). Pers Universitas Oxford, ISBN 9780195153859
82. [Rudolph, Kurt](#) (1978). *Mandaisme* (<https://books.google.com/books?id=M1kWzSxecUQC&q=kurt%20rudolph%20mandaeism&pg=PA15>). BRIL. hal. 15. ISBN 9789004052529. "Dalam beberapa teks, bagaimanapun, dikatakan bahwa Anōš dan Manda Hayy muncul di Yerusalem bersama-sama dengan Yesus Kristus (Miha), dan mengungkap dia sebagai nabi pendusta. Tradisi ini dapat dijelaskan dengan sebuah konsep anti-Kristen, yang juga ditemukan dalam Mandaisme, tetapi, menurut beberapa sarjana, itu berisi hampir tidak ada tradisi peristiwa sejarah. Karena dualisme yang kuat dalam Mandaisme, antara tubuh dan jiwa, perhatian besar diberikan pada "pembebasan" jiwa"
83. Terang dan Gelap: Dualisme di Iran kuno, India, dan Cina Petrus Franciscus Maria Fontaine – 1990 "Meskipun itu menunjukkan pengaruh Yahudi dan Kristen, Mandaisme bermusuhan kepada Yudaisme dan Kristen. Madaeans berbicara bahasa Aram Timur di mana 'manda' berarti 'pengetahuan'; ini sudah merupakan bukti yang cukup tentang hubungan Mandaisme dengan Gnosis...
84. Häberl 2009, hal. 1
85. [Lupieri, Edmondo](#) (2004). "Friar of Ignatius of Jesus (Carlo Leonelli) dan "Ilmuwan" Pertama Buku tentang Mandaisme (1652)". *ARAM Berkala*. 16 (Mandaea dan Manichaeans): 25–46. doi: 10.2143/ARAM.16.0.504670 (<https://doi.org/10.2143%2FARAM.16.0.504670>). ISSN 0959-4213 (<https://www.worldcat.org/issn/0959-4213>).
86. Hatcher, John S. (2005). *Mengungkapkan Huri Cinta*. *Journal of Baha' i Studi*. 15. hal 1–38.
87. [Cole, Juan](#) (1982). *Konsep Manifestasi di Baha' i Writings* (http://bahai-library.com/cole_concept_manifestation). *Baha' i Studi*. monografi 9. hlm. 1-38.
88. [Stockman, Robert](#). "Yesus Kristus dalam Tulisan Baha'i" (<http://bahai-library.com/articles/stockman.jesus.html>). *Ulasan Studi Baha'i*. 2 (1).
89. *[Lewis, Bernard](#) (1984). *Orang-orang Yahudi Islam*. Princeton: Pers Universitas Princeton. ISBN 0-691-00807-8.
90. [Smith 2008](#), hlm. 107–108 kesalahan harvnb: beberapa target (2×): CITEREFSmith2008 ([bantuan](#))
91. [Hatcher, William](#) (1985). *The Baha' i Iman* (<https://archive.org/details/bahfaithemer00hatc/page/115>). San Francisco: Harper & Row. hlm. 115–123 (<https://archive.org/details/bahfaithemer00hatc/halaman/115>). ISBN 0060654414.
92. [Smith, P.](#) (1999). *Sebuah Concise Encyclopedia dari Baha' i Iman* (<https://archive.org/details/conciseencyclo0000smit>). Oxford, Inggris: Publikasi Oneworld. ISBN 1-85168-184-1.
93. [Momen, M.](#) (1997). *Singkat Pengantar Baha' i Iman* (<https://archive.org/details/bahaifaith00mooj>). Oxford, Inggris: Satu Publikasi Dunia. ISBN 1-85168-209-0.
94. [Penetas 1985](#), hal. 74
95. [Smith 2008](#), hal. 106 kesalahan harvnb: beberapa target (2×): CITEREFSmith2008 ([bantuan](#))
96. [Effendi 1944](#), hal. 139
97. [Smith 2008](#), hal. 111 kesalahan harvnb: beberapa target (2×): CITEREFSmith2008 ([bantuan](#))
98. [Rosalie David](#), op. cit., hal.125

99. [McLaughlin, Elsie](#) (22 September 2017). "Seni Zaman Amarna" (<https://www.worldhist.org/article/1110/the-art-of-the-amarna-period/>). *Ensiklopedia Sejarah Dunia*. Diperoleh 4 Juli 2020. "Di Regnal Year 5, firaun membuang semua kepura-puraan dan menyatakan Aten sebagai pejabat dewa negara Mesir, mengarahkan fokus dan pendanaan dari imamat Amun ke kultus piringan matahari. Dia bahkan mengubah namanya dari Amenhotep ('Amun Puas') menjadi Akhenaten

('Efektif untuk Aten,') dan memerintahkan pembangunan ibu kota baru, Akhetaten ('The Horizon Aten') di gurun. Terletak di situs modern Tell el-Amarna, Akhetaten adalah terletak di antara kota-kota Mesir kuno Thebes dan Memphis di tepi timur the Nil."

00. ["Dewa Mesir Kuno: Aten" \(http://www.ancientegyptonline.co.uk/amarnareligion.html\)](http://www.ancientegyptonline.co.uk/amarnareligion.html) .
01. Hart, George (2005). *Kamus Routledge dewa dan dewi Mesir* (edisi ke-2). Routledge. hal. 39. ISBN 978-0-415-34495-1.
02. <https://www.aboriginalculture.com.au/religion.html>
03. Jennifer Isaacs (2005). *Mimpi Australia: 40.000 Tahun Sejarah Aborigin*. Selatan Baru Wales: Belanda Baru.
04. Greenway, Charles C. (1878). "Bahasa dan Tradisi Kamilaroi". *Jurnal dari Institut Antropologi Inggris Raya dan Irlandia*. 7: 232–274. doi:10.2307/2841001. JSTOR 2841001.
05. <https://www.creativespirits.info/aboriginalculture/spirituality/aboriginal-christians-christianity>
06. Rogers, Janak (24 Juni 2014). "Ketika Islam datang ke Australia". *Berita BBC*. Diakses tanggal 25 Juni 2014.
07. Radcliffe-Brown, AR (14 November 2013). *Penduduk Kepulauan Andaman*. Universitas Cambridge Tekan. hal. 161. ISBN 978-1-107-62556-3.
08. <https://www.webindia123.com/territories/andaman/people/intro.htm>
09. Homer H. Dubs, "Teisme dan Naturalisme dalam Filsafat Cina Kuno," *Filsafat Timur dan Barat* , Jil. 9, No. 3/4, 1959
10. *Crandall, David P. (2000). *Tempat Pohon Kayu Ulin yang Stunting: Setahun dalam Kehidupan Himba Penggembala Sapi dari Namibia* (<https://books.google.com/books?id=z-aow7Sb0JgC>) . Baru York: Continuum International Publishing Group Inc. hal. 47 (<https://books.google.com/books?id=z-aow7Sb0JgC&pg=PA47>) . ISBN 0-8264-1270-X .
11. *Jurnal Internasional Studi Afrika Ikenga* (<https://books.google.com/books?id=yAcOAQAAMAAJ>) . Institut Studi Afrika, Universitas Nigeria. 1972. hal. 103. Diakses tanggal 26 Juli 2013.
12. Mallory, JP; Adams, DQ (2006). *Pengantar Oxford untuk Proto-Indo-Eropa dan Dunia Proto-Indo-Eropa* . Oxford, Inggris: Oxford University Press. hlm. 408–411 dan 423–434. ISBN 978-0-19-929668-2.
13. Katići, Radoslav (2008). *Božanski boj: Tragovima svetih pjesama naše pretkršćanske starine* (<https://web.archive.org/web/20151018000746/http://ir.nmu.org.ua/bitstream/handle/123456789/120570/96db5654f2d3025b46454ace91716506.pdf>) (PDF). Zagreb: IBIS GRAFIKA. ISBN 978-953-6927-41-8. Diarsipkan dari [aslinya \(http://ir.nmu.org.ua/bitstream/handle/123456789/120570/96db5654f2d3025b46454ace91716506.pdf\)](http://ir.nmu.org.ua/bitstream/handle/123456789/120570/96db5654f2d3025b46454ace91716506.pdf) (PDF) pada 18-10-2015.
14. Puhvel, Jaan (1987), *Mitologi Perbandingan* , Baltimore, Maryland: Universitas Johns Hopkins Tekan, hal. 234–235, ISBN 0-8018-3938-6
15. Rogers, Peter (2009), *Kebenaran Tertinggi, Buku 1* (<https://books.google.com/books?id=e3kf6GtwaT0C&pg=PA109>) , AuthorHouse, hal. 109, ISBN 978-1-4389-7968-7
16. Chakravarti, Sitansu (1991), *Hindu, cara hidup* (<https://books.google.com/books?id=J-rASTgw8wC&pg=PA71>) , Motilal Banarsidass Publ., hal. 71, ISBN 978-81-208-0899-7
17. "Politeisme" (<http://www.britannica.com/eb/article-38143/polytheism>). *Ensiklopedi Britannia* . Encyclopædia Britannica Online. 2007. Diakses 2007-07-05.

18. Pattanaik, Devdutt (2002), *Laki -laki yang berjenis kelamin perempuan dan kisah-kisah aneh lainnya dari pengetahuan Hindu* (<https://books.google.com/books?id=Odk9xfOp6oC&pg=PA38>) , Routledge, hal. 38, ISBN 978-1-56023-181-3
19. ["Konsep Tuhan Dalam Agama Hindu Oleh Dr Naik" \(http://www.islam101.com/religions/hinduism/conceptOfGod.htm\)](http://www.islam101.com/religions/hinduism/conceptOfGod.htm) . Islam101.com. Diakses pada 06-05-2012.
20. *Volume peringatan dua abad Swaminarayan, 1781-1981*. hal. 154: ...Shri Vallabhacharya [dan] Shri Swaminarayan... Keduanya menunjuk realitas tertinggi sebagai Krishna, yang keduanya avatara tertinggi dan juga sumber avatara lainnya. Mengutip R. Kaladhar Bhatt dalam hal ini konteks. "Dalam bhakti transendental ini (Nirguna Bhakti), satu-satunya Dewa dan satu-satunya" adalah Krishna. [Dimensi Baru dalam Filsafat Vedanta - Halaman 154 \(https://books.google.com/books?id=_Q0YAAAIAAJ&q=Avatara+Swaminarayan+Krishna+asal%3B&dq=Avatara+Swaminarayan+Krishna+origina%3B\)](https://books.google.com/books?id=_Q0YAAAIAAJ&q=Avatara+Swaminarayan+Krishna+asal%3B&dq=Avatara+Swaminarayan+Krishna+origina%3B) , Sahajānanda, Vedanta (<https://books.google.com/books?q=+subject:%22Vedanta%22>) . 1981
21. Delmonico, N. (2004). "Sejarah Monoteisme India Dan Vaishnavisme Chaitanya Modern" (<https://books.google.com/books?id=mBMxPdgrBhoC&q=Vaisnava+monotheism&pg=PA31>) . *Gerakan Hare Krishna: Nasib Pascakarismatik Transplantasi Keagamaan* . ISBN 978-0-231-12256-6 . Diakses pada 04-12-2008.
22. Elkman, SM; Gosvami, J. (1986). *Tattvasandarbhya karya Jiva Gosvamin: Sebuah Studi tentang Perkembangan Filosofis dan Sektarian Gerakan Gaudiya Waisnawa* . motil Pub Banarsidass.
23. Dimock Jr, EC; Dimock, EC (1989). *Tempat Bulan Tersembunyi: Mistisisme Erotis di Kultus Vaisnava-Sahajiya dari Benggala* . Pers Universitas Chicago. halaman 132 (<https://books.google.com/books?id=EAYa1BtUTm0C&pg=PA132&dq=Swayam+bhagawan&sig=jcyEA-4tyPoddQmWg-FnYKDBgEY>)
24. Kennedy, MT (1925). *Gerakan Chaitanya: Sebuah Studi tentang Waisnawa Benggala* (<https://archive.org/details/pli.kerala.rare.24847>) . H. Milford, pers universitas Oxford.
25. Banjir, Gavin D. (1996). *Pengantar agama Hindu* (<https://archive.org/details/introductiontohi0000floo>) . Cambridge, Inggris: Cambridge University Press. hal. 341 (<https://archive.org/details/intro>)

[ductiontohi0000floo/page/341](#)) . ISBN 0-521-43878-0 . Diakses tanggal 21-04-2008. "banjir gavin."

"Pemujaan awal Waisnawa berfokus pada tiga dewa yang menjadi satu, yaitu Vasudeva-Krishna, Krishna-Gopala, dan Narayana, yang pada gilirannya semua menjadi diidentifikasi dengan Wisnu. Sederhananya, Vasudeva-Krishna dan Krishna-Gopala disembah oleh kelompok umumnya disebut sebagai Bhagavata, sedangkan Narayana dipuja oleh sekte Pancaratra."

26. [Gupta, Ravi M. \(2007\). *Caitanya Vaisnava Vedanta dari Jiva Gosvami* . Routledge. ISBN 978-0-415-40548-5 .](#)

27. [Penting *Hinduism* S. Rosen, 2006, Greenwood Publishing Group hal.124 \(<https://books.google.com/books?id=VlhX1h135DMC&pg=PA124&dq=Krishna+adalah+yang+asli+Kepribadian+dari+Tuhan+kepala>\) ISBN 0-275-99006-0](#)

28. Matchett, Freda (2000). *Krsna, Tuhan atau Avatara? hubungan antara Krsna dan Wisnu: in konteks mitos Avatara seperti yang disajikan oleh Harivamsa, Visnupurana dan and Bhagavatapurana* . Surrey: Routledge. hal. 4. ISBN 0-7007-1281-X.

29. ["Rig Veda: Teks yang Dipulihkan Secara Metrik dengan Pendahuluan dan Catatan, HOS, 1994" \(<http://www.edavid.org/1sb/1.164c.html>\) . Vedavid.org. Diakses pada 06-05-2012.](#)

30. [Atharva Veda: Himne Spiritual & Filosofis \(\[http://www.vedah.com/org2/literature/atharva_veda/spritual_hymns.html\]\(http://www.vedah.com/org2/literature/atharva_veda/spritual_hymns.html\)\) Diarsipkan \(\[https://web.archive.org/web/20081007123304/http://www.vedah.com/org2/literature/atharva_veda/spritual_hymns.html\]\(https://web.archive.org/web/20081007123304/http://www.vedah.com/org2/literature/atharva_veda/spritual_hymns.html\)\) 7 Oktober 2008, di Wayback](#)

[Mesin](#)
31. [Shukla Yajur Veda: "Itu" yang transendental \(\[http://www.vedah.com/org2/literature/yajur_veda/the_transcendent.html\]\(http://www.vedah.com/org2/literature/yajur_veda/the_transcendent.html\)\) Diarsipkan \(\[https://web.archive.org/web/20081011220748/http://www.vedah.com/org2/literature/yajur_veda/the_transcendent.html\]\(https://web.archive.org/web/20081011220748/http://www.vedah.com/org2/literature/yajur_veda/the_transcendent.html\)\) 11 Oktober 2008, di Wayback](#)

[Mesin](#)

32. [Tapasyananda \(1991\). *Sekolah Bhakti Vedānta* \(\[https://books.google.com/books?id=Q_VtAA_AACAJ\]\(https://books.google.com/books?id=Q_VtAA_AACAJ\)\) . Madras: Sri Ramakrishna Math. ISBN 81-7120-226-8 .](#)

33. Untuk gambaran umum tentang atarudriya, lihat: Kramrisch, hlm. 71-74.

34. Untuk terjemahan lengkap dari himne lengkap lihat: Sivaramamurti (1976)

35. Untuk *atarudriya* sebagai contoh awal penghitungan nama-nama dewa, lihat: Flood (1996), hlm. 152.

36. Studi, Institut Metafisika; Inc, Institut Studi Metafisika; MM, MR Charles D. [Retribusi; Levy, Charles D. \(2010-08-30\). *Doktrin Kristen Arian: Asal Usul Kekristenan* \(<https://books.google.com/books?id=yP-flislexUC&q=In+other+words%2C+Nyaya+says+that+dia+politeis+akan+harus+memberi+memperinci+bukti+untuk+keberadaan+dan+asal+dari+nya+everal+celestial+spirits%2C+none+of+yang+akan+berlogika%2C+dan+itu+itu+adalah+lebih+logical+untuk+menganggap+satu+kekal%2C+mahatahu+tuhan.&pg=PA161>\) . Institut Metafisika.](#) hal. 161. ISBN 9781453764619.

37. "Buddhisme di Tiongkok: Sebuah Sketsa Sejarah", *Jurnal Agama* .

38. Boyce, Maria (2007). *Zoroastrianisme: Keyakinan dan Praktik Keagamaan mereka* . London: Routledge. hal.19–20. ISBN 978-0-415-23903-5.

39. [Catholic Encyclopedia - Eskatologi \(<http://www.newadvent.org/cathen/05528b.htm>\) "The cacat radikal agama Persia adalah konsepsi dualistik tentang ketuhanan."](#)

40. [Rivetna, Roshan. "The Zoroastrian World Sebuah Gambar Demografis 2012" \(\[http://fezana.org/downloads/ZoroastrianWorldPopTable_FEZANA_Journal_Fall_2013.pdf\]\(http://fezana.org/downloads/ZoroastrianWorldPopTable_FEZANA_Journal_Fall_2013.pdf\)\) \(PDF\). *Fezana.org* .](#)

41. [History.com - Zoroastrianisme \(2019\) \(<https://www.history.com/topics/religion/zoroastrianism>\)](#)

42. Mark Juergensmeyer, Gurinder Singh Mann (2006). *The Oxford Handbook of Global Religions* . AS: Pers Universitas Oxford. hal. 41. ISBN 978-0-19-513798-9.

43. Ardinger, Barbara (2006). *Pagan Every Day: Menemukan Yang Luar Biasa dalam Kehidupan Biasa Kita* . Weisfer. hal. 13. ISBN 978-1-57863-332-6.

44. [Nesbitt, Eleanor M. \(15 November 2005\). *Sikhi: pengantar yang sangat singkat* \(\[https://books.google.com/books?id=fvTK_CfkeasC&pg=PP6\]\(https://books.google.com/books?id=fvTK_CfkeasC&pg=PP6\)\) . Pers Universitas Oxford. hal. 136. ISBN 978-0-19-280601-7 . Diakses pada 19 Juli 2010.](#)

45. [Parrinder, Geoffrey \(1971\). *Agama Dunia: Dari Sejarah Kuno hingga Sekarang* \(<https://archive.org/details/worldreligions00edwa>\) . AS: Grup Penerbitan Hamlyn. hal. 252 \(<https://archive.org/detail/worldreligions00edwa/page/252>\) . ISBN 978-0-87196-129-7 .](#)

46. ["Keyakinan dan Doktrin Sikh" \(<http://www.religionfacts.com/sikhism/beliefs.htm>\). AgamaFakta.](#) Diakses pada 06-05-2012.

47. ["Pengantar Singkat Sikhisme" \(<https://www.webarchive.org.uk/wayback/archive/20091221113705/http://www.multifaithcentre.org/sikhism/71-a-short-introduction-to-sikhism->\) . \[Multifaithcentre.org\]\(#\). Diarsipkan dari aslinya \(<http://www.multifaithcentre.org/sikhism/71-a-short-pengantar-ke-sikhisme->\) pada 21-12-2009 . Diakses pada 06-05-2012.](#)

48. McKirahan, Richard D. "Xenophanes of Colophon. *Filsafat Sebelum Socrates* . Indianapolis: Hackett Publishing Company, 1994. 61. Cetak.

49. Diels-Kranz, *Die Fragmente der Vorsokratiker* , Xenophanes fr. 15-16.

50. Osborne, Catherine. "Bab 4." *Filsafat Presokratis: Pengantar yang Sangat Singkat* . Oxford UP. 62. Cetak.

51. [Domba, WRM "Euthyphro" \(<https://www.perseus.tufts.edu/hopper/text?doc=Perseus%3Atext%3A1999.01.0170%3Atext%3DEuthyph.%3Asection%3D10a>\) . *Perseus* . Universitas Tuft.](#)

Diakses pada 25 Maret 2017.

52. [Wyller, Egil A. \(1997\). *Henologische Perspektiven II: zu Ehren Egil A. Wyller. Internales Henologie-Symposium* \(<https://books.google.com/books?id=QbMAMtaJWIC&q=Henology&pg=PA5>\) . Amsterdam, Belanda: Rodopi. hal.5–6. ISBN 90-420-0357-X . Diakses tanggal 25 Maret 2017.](#)

53. [Schurmann, Reiner; Lili, Reginald \(2003\). *Hegemoni Rusak* \(https://books.google.com/books?id=4eRv1DTW_KoC&q=Henologi&pg=PA109\)](https://books.google.com/books?id=4eRv1DTW_KoC&q=Henologi&pg=PA109) . Bloomington, Indiana: Universitas Indiana Tekan. hal.143-144. ISBN 0-253-34144-2. Diakses pada 25 Maret 2017.
54. [Kamus Dewa dan Setan dalam Alkitab](#), sv "Apollo".
55. E. Kessler, *Monoteisme Dionysian di Nea Paphos, Siprus* : "dua agama monoteistik, Dionysian dan Christian, ada secara bersamaan di Nea Paphos selama abad ke-4 CE [...] ikonografi khusus Hermes dan Dionysos dalam panel Epiphany of Dionysos [...] mewakili puncak dari tradisi ikonografi pagan di mana seorang bayi keilahian duduk di pangkuan sosok ilahi lainnya; motif pagan ini disesuaikan dengan awal Seniman Kristen dan berkembang menjadi ikon standar Perawan dan Anak. Jadi [mosaik membantu membuktikan keberadaan monoteisme pagan.](http://www.huss.ex.ac.uk/classics/conferences/pagan_monotheism/abstracts.html)" [(Abstrak (http://www.huss.ex.ac.uk/classics/conferences/pagan_monotheism/abstracts.html) Diarsipkan (https://web.archive.org/web/20080421032154/http://www.huss.ex.ac.uk/classics/conferences/pagan_monotheism/abstracts.html) 21-04-2008 di Wayback Machine)
56. Ostler, Jeffry. *Dataran Sioux dan Kolonialisme AS dari Lewis dan Clark hingga Lutut yang Terluka*. Cambridge University Press, 5 Juli 2004. ISBN 0521605903, hal 26.
57. Thomas, Robert Murray. *Manitou dan Tuhan: Agama dan Kristen India Amerika Utara Budaya*. Greenwood Publishing Group, 2007. ISBN 0313347794 hal 35.
58. Artinya, Robert. *Dimana Orang Kulit Putih Takut untuk Menginjak: Autobiografi Russell Berarti*. Macmillan, 1995. ISBN 0312147619 hal 241.
59. James Maffie (2005). "[Filsafat Aztec](http://www.iep.utm.edu/a/aztec.htm)" (<http://www.iep.utm.edu/a/aztec.htm>). *Internet Ensiklopedia Filsafat*.
60. James Maffie, *Filsafat Aztec: Memahami Dunia yang Bergerak*, University Press of Colorado, 15/03/2014
61. Ejaan *Tengrism* ditemukan pada tahun 1960-an, misalnya Bergounioux (ed.), *Primitif dan prasejarah agama* , Volume 140, Buku Hawthorn, 1966, hal. 80. *Tengrianisme* adalah cerminan dari Rusia istilah, энгрианство. Hal ini dilaporkan pada tahun 1996 ("disebut Tengrianisme") di Shnirel'man (ed.), *Who mendapatkan masa lalu?: persaingan untuk nenek moyang di antara intelektual non-Rusia di Rusia* , Woodrow Wilson Pusat Pers, 1996, ISBN 978-0-8018-5221-3, hal. 31 (<https://books.google.com/books?id=4iwHp8asmsdEC&pg=PA31>) dalam konteks persaingan nasionalis atas warisan Bulgar . Itu ejaan *Tengriism* dan *Tengrianity* yang kemudian, dilaporkan (deprecatingly, dalam tanda kutip menakut-nakuti) pada tahun 2004 dalam *jurnal Asia Tengah* , vol. 48-49 (2004), hal. 238 (https://books.google.com/books?id=GeRVA_AAAyAAJ&q=Tengriisme&dq=Tengriisme) . Istilah Turki *Tengricilik* juga ditemukan dari 1990-an. Bahasa Mongolia digunakan dalam biografi [Jenghis Khan](#) 1999 (Boldbaatar et. al, ан, 1162-1227, аадын ан, 1999, hal. 18 (https://books.google.com/books?id=OM_IQAQAMA AJ&q=%22%D0%A2%D1%8D%D0%BD%D0%B3%D1%8D%D1%80+%D1%88%D2%AF%D1%82%D0%BB%D1%8D%D0%B3%22&dq=%22%D0%A2%D1%8D%D0%BD%D0%B3%D1%8D%D1%80+%D1%88%D2%AF%D1%82%D0%BB%D1%8D%D0%B3%22&hl=id&sa=X&ei=HVBLT4yGBImhOtPRtF8N&redir_esc=y) .
62. R. Meserve, *Agama-agama di lingkungan Asia Tengah*. Dalam: *Sejarah Peradaban Central Asia, Volume IV* (<http://unesdoc.unesco.org/images/0012/001204/120455e.pdf>) , Usia pencapaian: 750 M hingga akhir abad kelima belas, Bagian Kedua: Pencapaian, hlm. 68: "[...] Agama 'kekaisaran' lebih monoteistik, berpusat di sekitar dewa yang mahakuasa Tengri, dewa langit. "
63. [Michael Fergus, Janar Jandosova, Kazakhstan: Kedewasaan](https://books.google.com/books?id=jAu9ttUqiJoC) (<https://books.google.com/books?id=jAu9ttUqiJoC>) , Stacey International, 2003, hal.91: "[...] kombinasi mendalam dari monoteisme dan politeisme yang kemudian dikenal sebagai *Tengrisme*. "
64. [HB Paksoy, Tengri di Eurasia](http://historicaltextarchive.com/sections.php?action=read&artid=783) (<http://historicaltextarchive.com/sections.php?action=read&artid=783>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20170911134633/http://historicaltextarchive.com/sections.php?action=read&artid=783>) 11-09-2017 di Wayback Machine , 2008

[William G. Dever](#), *Siapakah Orang Israel Awal?* , Grand Rapids, MI: Eerdmans 2003.

William G. Dever, *Apakah Tuhan Memiliki Istri?: Arkeologi dan Agama Rakyat di Israel Kuno* , Eerdmans, 2005, ISBN 978-0802828521.

Jonthan Kirsch, *God Against The Gods: Sejarah Perang Antara Monoteisme dan Politeisme*. Buku Pinguin. 2005.

[Hans Köchler](#), *Konsep Tauhid dalam Islam dan Kristen* . Wina: Braumüller, 1982.

ISBN 3-7003-0339-4 (Google Buku (<https://books.google.com/books?vid=ISBN3700303394&id=zMuipwd5MTEC&printsec=frontcover&dq=ISBN3700303394&sig=1c9OhvIyAcsI3rd7KvvhZrpPII>)).

[Ilya Leibowitz, Monoteisme dalam Yudaisme sebagai Pertanda Ilmu](https://web.archive.org/web/20110727173535/http://acheret.co.il/en/?cmd=articles.326&act=read&id=2052) (<https://web.archive.org/web/20110727173535/http://acheret.co.il/en/?cmd=articles.326&act=read&id=2052>), Eretz Acheret (<https://archive.today/20121205093809/http://acheret.co.il/en>) *Majalah*.

[Raphael Patai](#), *Dewa Ibrani*, Wayne State University Press, edisi ke-3. 1990.

Neil A. Silberman dkk.; *The Bible Digali* , New York: Simon & Schuster 2001.

[Smith, Peter \(2008\). *Pengantar Iman Baha'i*](https://books.google.com/books?id=z7zdDFTzNr0C) (<https://books.google.com/books?id=z7zdDFTzNr0C>). Pers Universitas Cambridge. ISBN 978-0-521-86251-6.

[Mark S. Smith](#), *Asal Usul Monoteisme Alkitabiah: Latar Belakang Politeistik Israel dan and Teks Ugarit* , Oxford University Press. 2003 , ISBN 978-0195167689.

Mark S. Smith, *The Early History of God: Yahweh and the Other Deities in Ancient Israel* , Eerdmans, edisi ke-2. 2002 ISBN 978-0802839725.

Keith Whitelam, *Penemuan Israel Kuno* , Routledge, New York 1997.

Definisi kamus *monoteisme* di Wiktionary

Media terkait *Monoteisme* di Wikimedia Commons

[About.com "Apa itu Monolatry?"](https://web.archive.org/web/20130211205636/http://atheism.about.com/od/theismtheists/a/Monolatry-Monothemism-Gods.htm) (<https://web.archive.org/web/20130211205636/http://atheism.about.com/od/theismtheists/a/Monolatry-Monothemism-Gods.htm>) (Berisi perbandingan yang berguna dengan henoteisme dll.)

[Stanford Encyclopedia of Philosophy](http://plato.stanford.edu/entries/monotheism/) (<http://plato.stanford.edu/entries/monotheism/>)

[Monoteisme Kristen \(unitarian alkitabiah\)](http://www.christianmonotheism.com/) (<http://www.christianmonotheism.com/>)

[Deisme](http://www.deism.com/) (<http://www.deism.com/>)

65. [Napil Bazylkhan, Kenje Torlanbaeva dalam: Masyarakat Studi Eurasia Pusat](https://books.google.com/books?id=FcQuAQAIAAAJ) (<https://books.google.com/books?id=FcQuAQAIAAAJ>) , Masyarakat Studi Eurasia Pusat, 2004, hal.40

66. "Tidak ada keraguan bahwa antara abad ke-6 dan ke-9 Tengrisme adalah agama di kalangan pengembara stepa" Yazar András Róna-Tas, *Hongaria dan Eropa pada awal Pertengahan Usia: pengantar sejarah Hongaria awal* , Yayasan Central European University Press, 1999, ISBN 978-963-9116-48-1, hal. 151 (https://books.google.com/books?id=I-RTt0Q6AcYC&pg=PA151&dq=Hungaria+tengrism&hl=tr&ei=5dfbTfyDNsSUswbrr43wDg&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=1&ved=0CCsQ6AEwAA#v=onepage&q&f=false) .

67. [Rona-Tas, Andras; András, Róna-Tas \(Maret 1999\). Hungaria & Eropa di Awal Pertengahan Ages: Sebuah Pengantar Awal ... - András Róna-Tas - Google Kitaplar](https://books.google.com/books?id=I-RTt0Q6AcYC&q=huns+tengrism&pg=PA151) (<https://books.google.com/books?id=I-RTt0Q6AcYC&q=huns+tengrism&pg=PA151>) . ISBN 9789639116481 . [Ambil](#) d 2013-02-19.

68. Jean-Paul Roux, *Die alttürkische Mythologie*, hal. 255

Bacaan lebih lanjut

Tautan eksternal

Diperoleh dari "<https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Monotheism&oldid=1031498627>"

Halaman ini terakhir diedit pada 1 Juli 2021, pukul 23:59 (UTC).

Teks tersedia di bawah [Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons](#); persyaratan tambahan mungkin berlaku. Dengan menggunakan ini situs, Anda menyetujui [Ketentuan Penggunaan](#) dan [Kebijakan Privasi](#). Wikipedia® adalah merek dagang terdaftar dari [Wikimedia Foundation, Inc.](#), sebuah organisasi nirlaba.